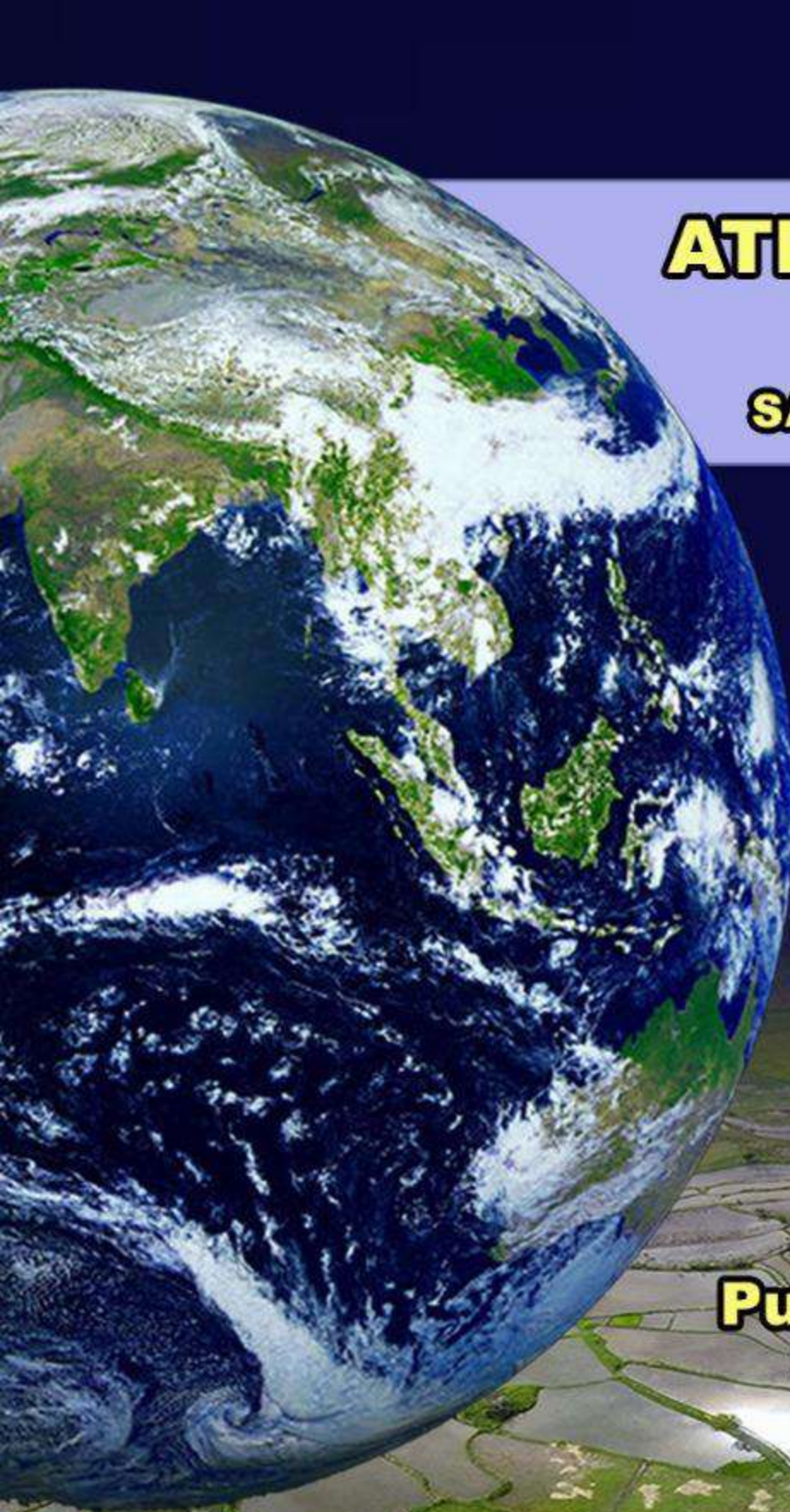




ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 13 - 28 SEPTEMBER 2024

EDISI-201



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 201 PERIODE 13 - 28 SEPTEMBER 2024

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Saefudin, SP, M.Si

Mokhamad Subehi, SP

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir.Rumonang Gultom

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Stat

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 13 - 28 September 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, September 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	66.955	11.246	12.217	12.459	9.964	24.883	22.888	20.486	32.443	102.897	214.787
2	Sumatera Utara	96.057	14.994	17.988	22.816	19.231	37.840	28.879	21.914	46.064	148.668	308.940
3	Sumatera Barat	54.065	11.630	9.864	11.606	12.218	23.762	21.808	15.467	32.365	94.725	194.215
4	Riau	23.619	2.747	3.929	4.651	4.266	5.710	5.330	3.947	7.607	27.833	62.425
5	Jambi	23.073	3.105	4.882	5.424	4.527	8.683	5.776	4.037	8.189	33.329	68.291
6	Sumatera Selatan	199.811	26.519	23.257	33.869	31.675	43.437	33.138	19.182	56.433	184.558	472.888
7	Bengkulu	16.014	2.274	3.283	5.578	3.386	5.496	5.545	3.600	5.475	26.888	51.038
8	Lampung	116.040	17.444	21.755	24.704	25.612	35.599	34.884	22.698	62.551	165.252	363.951
9	Kepulauan Bangka Belitung	7.931	1.125	1.386	1.823	1.595	1.396	1.573	1.125	4.338	8.898	22.463
10	Kepulauan Riau	400	31	36	52	31	47	45	29	162	240	843
11	DKI Jakarta	191	22	47	26	13	20	15	12	71	133	418
12	Jawa Barat	313.116	50.739	60.969	63.937	54.149	102.239	93.309	78.914	115.761	453.517	937.862
13	Jawa Tengah	399.173	53.934	75.532	84.684	89.875	76.166	98.197	80.365	93.094	504.819	1.061.783
14	DI Yogyakarta	23.477	5.507	5.657	5.042	6.119	6.585	9.193	10.009	5.342	42.605	77.373
15	Jawa Timur	343.851	95.569	100.650	117.213	125.543	124.339	107.018	89.597	107.167	664.360	1.221.201
16	Banten	84.716	11.886	17.793	9.764	4.223	13.633	9.495	11.647	42.746	66.555	206.359
17	Bali	18.377	4.316	5.616	6.413	4.876	7.497	7.705	6.945	9.744	39.052	71.967
18	Nusa Tenggara Barat	71.846	16.737	17.375	19.298	14.527	21.625	25.112	23.891	25.722	121.828	238.001
19	Nusa Tenggara Timur	51.305	8.478	7.708	8.403	12.770	18.819	22.444	20.039	7.288	90.183	157.797
20	Kalimantan Barat	98.046	13.076	13.203	17.288	13.780	17.088	16.377	13.252	38.050	90.988	242.317
21	Kalimantan Tengah	49.921	6.412	7.925	12.207	6.753	10.799	8.678	7.577	24.748	53.939	135.986
22	Kalimantan Selatan	112.016	16.326	23.479	28.386	11.174	18.836	20.181	15.445	45.686	117.501	293.163
23	Kalimantan Timur	16.817	1.747	2.115	2.195	1.685	2.847	3.825	2.750	6.924	15.417	41.411
24	Kalimantan Utara	3.381	498	433	398	544	893	832	507	2.210	3.607	9.848
25	Sulawesi Utara	13.153	2.457	2.905	3.886	2.929	3.810	4.947	3.981	8.470	22.458	46.821
26	Sulawesi Tengah	31.142	6.378	6.473	7.437	9.495	14.707	12.375	11.474	16.875	61.961	117.113
27	Sulawesi Selatan	205.789	40.237	42.549	49.988	37.780	60.479	68.626	53.971	94.332	313.393	657.577
28	Sulawesi Tenggara	22.146	2.706	3.865	4.856	5.589	13.721	10.037	6.916	12.336	44.984	82.630
29	Gorontalo	10.675	2.142	1.914	1.625	2.454	2.429	2.600	2.361	6.823	13.383	33.169
30	Sulawesi Barat	12.771	1.783	2.006	3.447	3.102	4.093	2.965	1.774	7.270	17.387	39.576
31	Maluku	5.775	857	1.096	1.399	1.003	1.591	1.774	1.534	3.216	8.397	18.352
32	Maluku Utara	4.718	613	672	676	879	1.219	969	805	2.838	5.220	13.544
33	Papua Barat	3.743	386	565	409	388	689	633	738	1.159	3.422	8.833
34	Papua	13.781	1.742	1.320	1.339	1.183	2.411	2.003	2.045	7.631	10.301	33.850
Jumlah		2.513.891	435.663	500.464	573.298	523.338	713.388	689.176	559.034	941.130	3.558.698	7.506.792

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

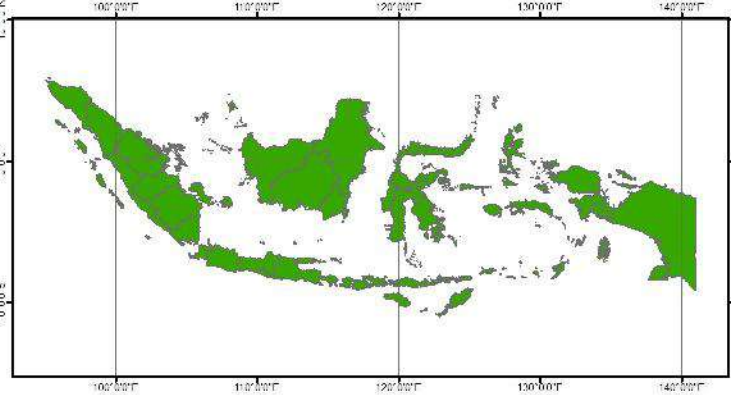
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
INDONESIA**



0 210 420 840 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	66.955	11.246	12.217	12.459	9.964	24.883	22.888	20.486	32.443	102.897	214.787
2	Sumatera Utara	96.057	14.994	17.988	22.816	19.231	37.840	28.879	21.914	46.064	148.668	308.940
3	Sumatera Barat	54.065	11.630	9.864	11.606	12.218	23.762	21.808	15.467	32.365	94.725	194.215
4	Riau	23.619	2.747	3.929	4.651	4.266	5.710	5.330	3.947	7.607	27.833	62.425
5	Jambi	23.073	3.105	4.882	5.424	4.527	8.683	5.776	4.037	8.189	33.329	68.291
6	Sumatera Selatan	199.811	26.519	23.257	33.869	31.675	43.437	33.138	19.182	56.433	184.558	472.888
7	Bengkulu	16.014	2.274	3.283	5.578	3.386	5.496	5.545	3.600	5.475	26.888	51.038
8	Lampung	116.040	17.444	21.755	24.704	25.612	35.599	34.884	22.698	62.551	165.252	363.951
9	Kep. Bangka Belitung	7.931	1.125	1.386	1.823	1.595	1.396	1.573	1.125	4.338	8.898	22.463
10	Kep. Riau	400	31	36	52	31	47	45	29	162	240	843
Jumlah		603.965	91.115	98.597	122.982	112.505	186.853	159.866	112.485	255.627	793.288	1.759.841

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

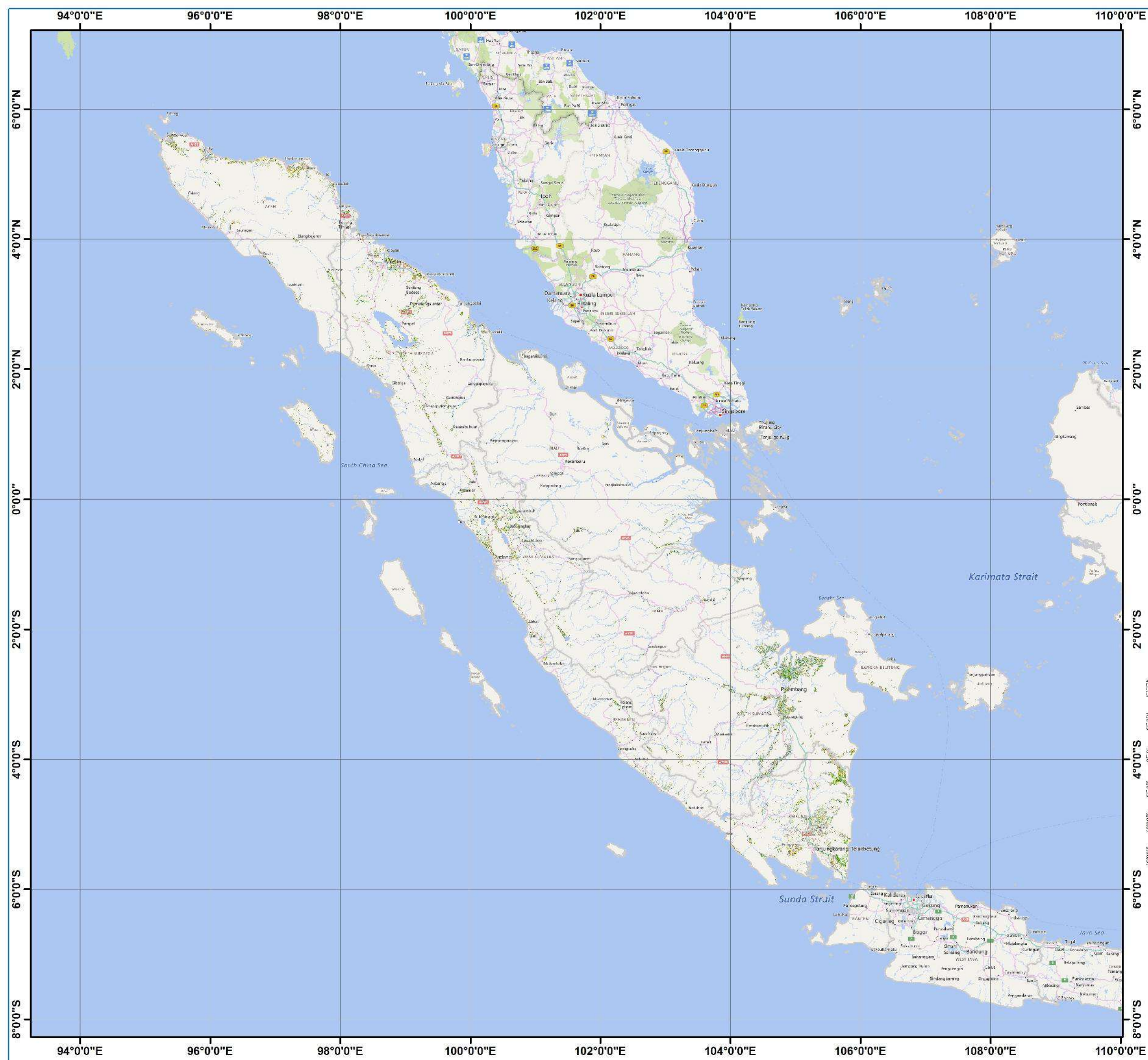
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

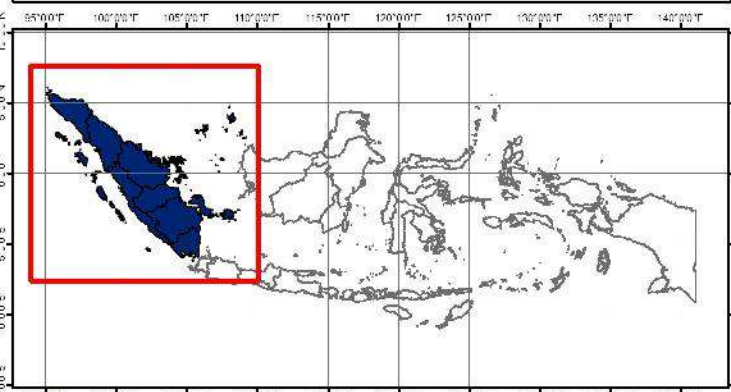
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PULAU SUMATERA**



0 80 160 320
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.632	309	337	480	882	841	813	321	471	3.674	7.183
2	Aceh Singkil	403	42	42	25	45	80	195	95	139	482	1.071
3	Aceh Selatan	1.826	289	361	694	571	1.145	790	654	1.081	4.215	7.469
4	Aceh Tenggara	1.424	552	624	760	491	1.362	743	1.263	1.451	5.243	8.716
5	Aceh Timur	7.273	720	694	740	936	2.455	2.314	1.560	2.741	8.699	19.570
6	Aceh Tengah	1.763	158	151	291	323	360	364	151	541	1.640	4.127
7	Aceh Barat	3.082	527	520	592	487	916	1.250	777	1.910	4.542	10.178
8	Aceh Besar	8.980	1.262	823	1.511	1.518	3.954	3.211	1.582	2.882	12.599	25.860
9	Pidie	5.260	2.317	2.811	2.976	1.011	2.500	1.251	1.107	5.479	11.656	24.794
10	Bireuen	2.590	675	658	610	794	2.503	1.502	2.948	2.302	9.015	14.653
11	Aceh Utara	14.456	1.460	2.451	1.097	713	2.723	4.310	5.885	5.276	17.179	38.436
12	Aceh Barat Daya	4.316	915	259	289	374	709	653	354	411	2.638	8.337
13	Gayo Lues	1.763	182	228	231	232	601	951	408	282	2.651	4.886
14	Aceh Tamiang	2.982	247	239	280	291	1.750	1.192	579	1.771	4.331	9.358
15	Nagan Raya	1.764	255	212	417	311	523	730	550	1.798	2.743	6.720
16	Aceh Jaya	2.742	536	585	438	388	709	1.109	726	1.647	3.955	8.933
17	Bener Meriah	316	25	32	46	51	114	94	45	217	382	947
18	Pidie Jaya	1.900	669	975	728	292	1.072	1.053	1.145	1.427	5.265	9.299
19	Kota Banda Aceh	22	1	3	6	5	8	5	2	7	29	59
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	501	16	21	28	64	235	35	29	109	412	1.052
22	Kota Lhokseumawe	402	35	129	146	25	82	140	113	235	635	1.313
23	Kota Subulussalam	558	54	62	74	160	241	183	192	266	912	1.826
Jumlah		66.955	11.246	12.217	12.459	9.964	24.883	22.888	20.486	32.443	102.897	214.787

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

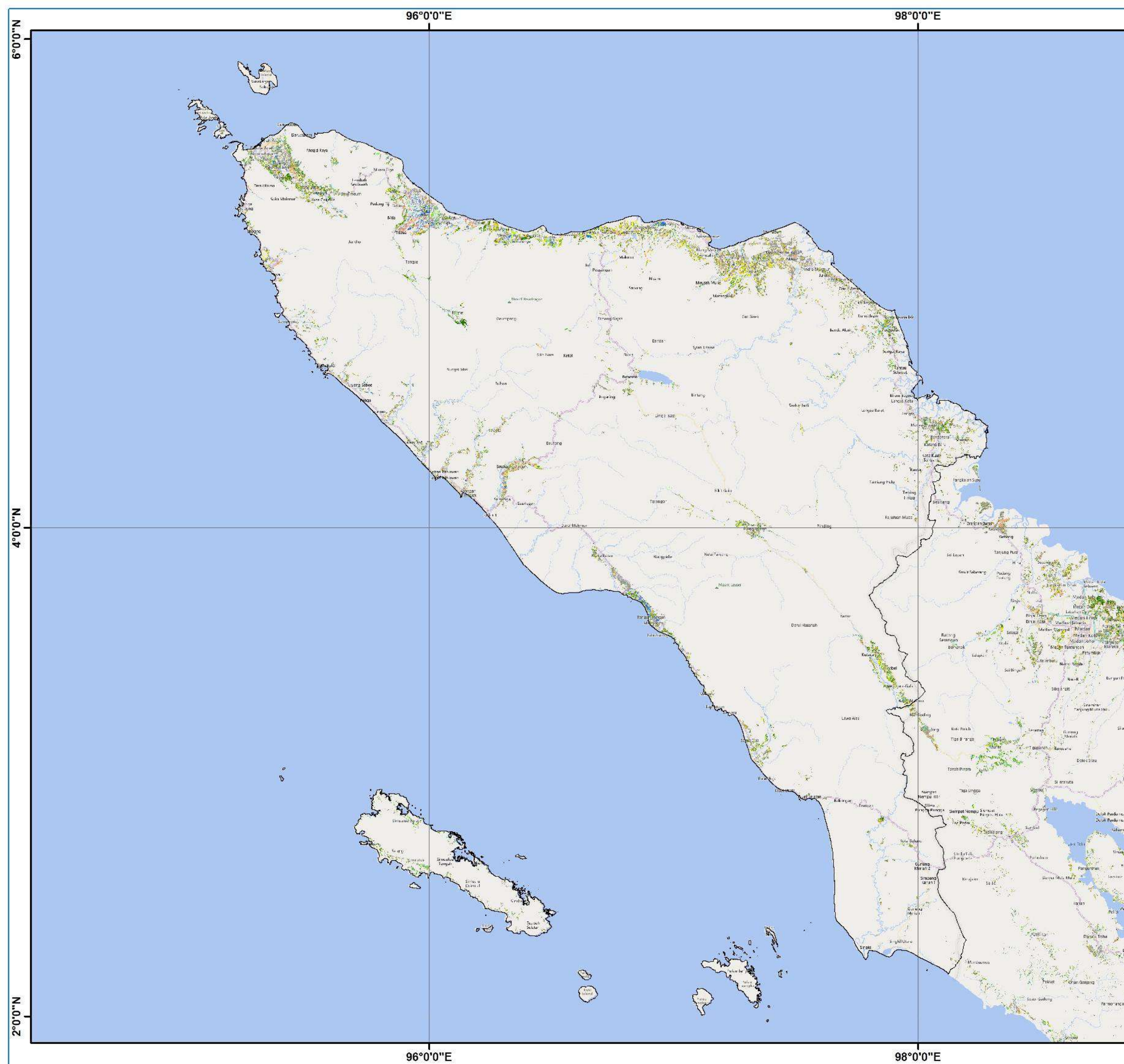
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

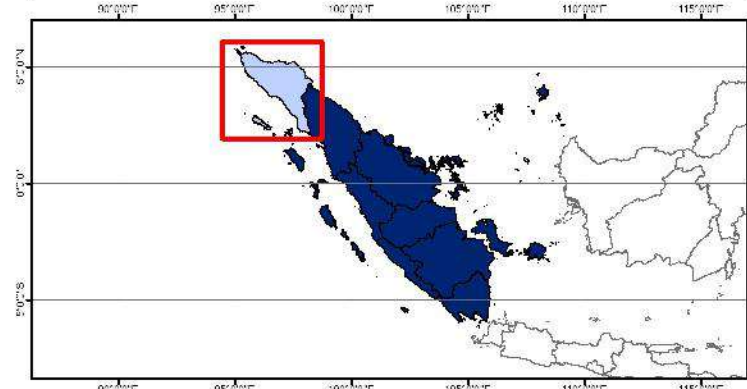
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2.167	283	222	270	270	450	717	362	1.093	2.291	5.865
2	Mandailing Natal	2.266	429	682	772	775	2.367	1.844	1.113	1.593	7.553	11.990
3	Tapanuli Selatan	3.510	608	867	776	958	1.745	1.202	814	1.343	6.362	11.978
4	Tapanuli Tengah	2.920	421	412	556	731	1.079	762	528	955	4.068	8.440
5	Tapanuli Utara	6.665	854	1.667	2.355	1.769	2.271	1.942	1.507	880	11.511	20.385
6	Toba Samosir	5.118	978	1.762	2.523	1.152	2.301	1.212	900	1.096	9.850	17.312
7	Labuhan Batu	7.201	1.008	1.137	1.320	898	946	945	777	1.497	6.023	16.184
8	Asahan	1.021	90	161	333	271	1.240	981	541	1.291	3.527	6.007
9	Simalungun	5.929	1.659	1.959	3.108	1.701	3.411	2.363	1.562	3.514	14.104	25.422
10	Dairi	1.807	308	271	399	540	488	489	519	772	2.706	5.674
11	Karo	4.444	824	1.117	1.041	1.942	1.387	924	1.144	1.577	7.555	14.605
12	Deli Serdang	9.886	1.436	1.584	1.353	1.103	5.564	2.917	3.285	6.989	15.806	34.242
13	Langkat	6.952	832	821	807	849	2.122	1.621	1.228	4.012	7.448	19.308
14	Nias Selatan	3.113	395	371	562	539	684	952	494	1.396	3.602	8.563
15	Humbang Hasundutan	5.089	554	736	956	866	974	747	787	1.113	5.066	11.923
16	Pakpak Bharat	521	32	50	56	93	72	89	59	114	419	1.105
17	Samosir	2.393	417	359	436	618	601	672	778	817	3.464	7.215
18	Serdang Bedagai	7.951	1.174	777	424	516	3.986	2.590	2.235	8.548	10.528	28.322
19	Batu Bara	3.603	416	561	1.067	508	1.392	1.116	775	3.001	5.419	12.485
20	Padang Lawas Utara	1.848	529	661	428	791	1.127	601	424	728	4.032	7.189
21	Padang Lawas	1.584	257	334	357	674	1.015	479	398	609	3.257	5.756
22	Labuhan Batu Selatan	41	10	10	6	10	17	15	8	23	66	142
23	Labuhan Batu Utara	5.415	801	819	1.749	518	483	994	531	675	5.094	12.112
24	Nias Utara	2.426	271	210	547	390	401	1.297	464	1.061	3.309	7.095
25	Nias Barat	469	81	57	108	115	207	303	141	310	931	1.800
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	21	2	5	12	6	7	7	3	10	40	73
28	Kota Pematang Siantar	387	87	96	186	117	180	140	137	187	856	1.527
29	Kota Tebing Tinggi	61	-	2	6	6	67	32	32	47	145	253
30	Kota Medan	251	45	30	26	47	120	203	81	106	507	911
31	Kota Binjai	187	49	39	72	102	201	141	55	334	610	1.195
32	Kota Padangsidimpuan	452	105	165	122	264	791	373	147	225	1.862	2.656
33	Kota Gunungsitoli	359	39	44	83	92	144	209	85	148	657	1.206
Jumlah		96.057	14.994	17.988	22.816	19.231	37.840	28.879	21.914	46.064	148.668	308.940

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

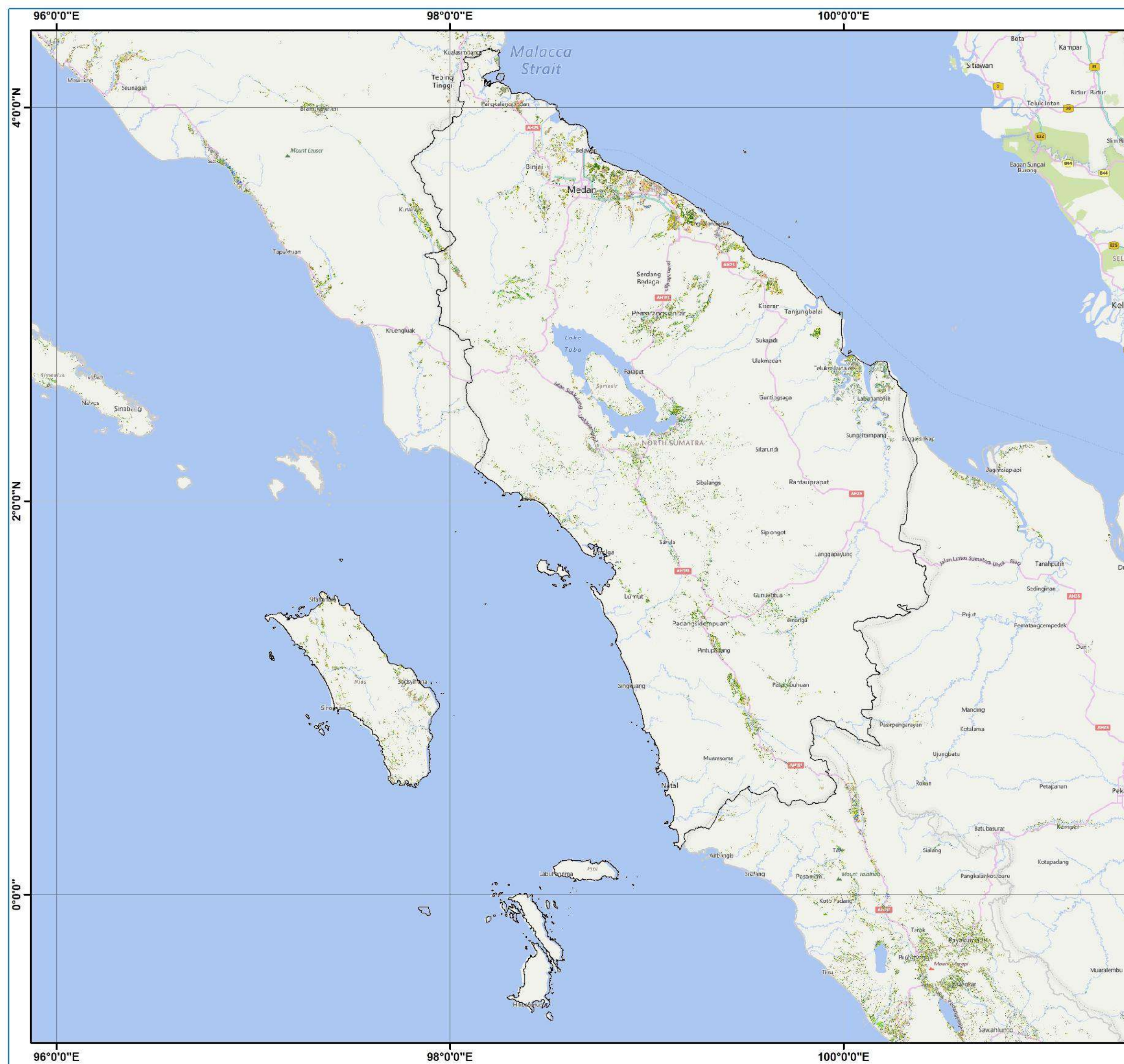
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

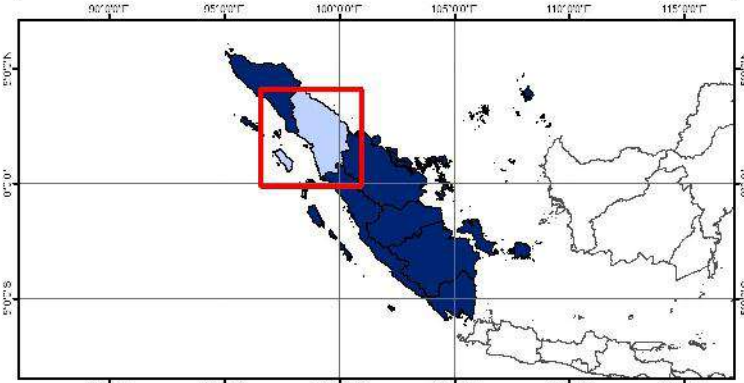
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	305	15	30	57	44	83	106	81	168	401	891
2	Pesisir Selatan	6.698	1.451	926	1.104	1.183	2.733	2.413	2.662	4.506	11.021	23.951
3	Solok	5.958	913	927	1.194	1.402	2.757	2.287	1.335	3.691	9.902	20.644
4	Sijunjung	3.342	712	804	612	571	1.158	739	697	1.965	4.581	10.675
5	Tanah Datar	7.301	1.268	897	1.143	1.296	2.664	2.734	1.884	2.717	10.618	22.026
6	Padang Pariaman	5.426	892	693	958	1.580	2.802	2.188	1.349	3.639	9.570	19.666
7	Agam	6.439	1.526	1.170	1.603	1.701	2.866	2.958	1.731	3.454	12.029	23.601
8	Lima Puluh Kota	5.593	806	992	1.238	1.571	2.716	2.144	1.163	2.949	9.824	19.321
9	Pasaman	3.164	2.078	1.374	1.216	648	1.354	2.276	1.594	3.864	8.462	17.658
10	Solok Selatan	2.063	401	511	447	419	1.279	1.039	605	1.271	4.300	8.100
11	Dharmasraya	1.982	177	249	352	325	514	502	326	624	2.268	5.082
12	Pasaman Barat	2.317	634	635	675	479	941	930	868	1.453	4.528	8.999
13	Kota Padang	1.499	370	242	462	320	835	500	527	1.063	2.886	5.854
14	Kota Solok	274	33	79	91	95	164	120	75	157	624	1.094
15	Kota Sawahlunto	424	94	70	66	63	120	83	107	260	509	1.294
16	Kota Padang Panjang	123	55	7	11	9	62	131	61	66	281	526
17	Kota Bukittinggi	114	17	15	32	32	43	54	27	42	203	376
18	Kota Payakumbuh	643	119	145	196	239	403	422	207	315	1.612	2.707
19	Kota Pariaman	398	69	97	149	241	267	182	168	159	1.104	1.744
Jumlah		54.065	11.630	9.864	11.606	12.218	23.762	21.808	15.467	32.365	94.725	194.215

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

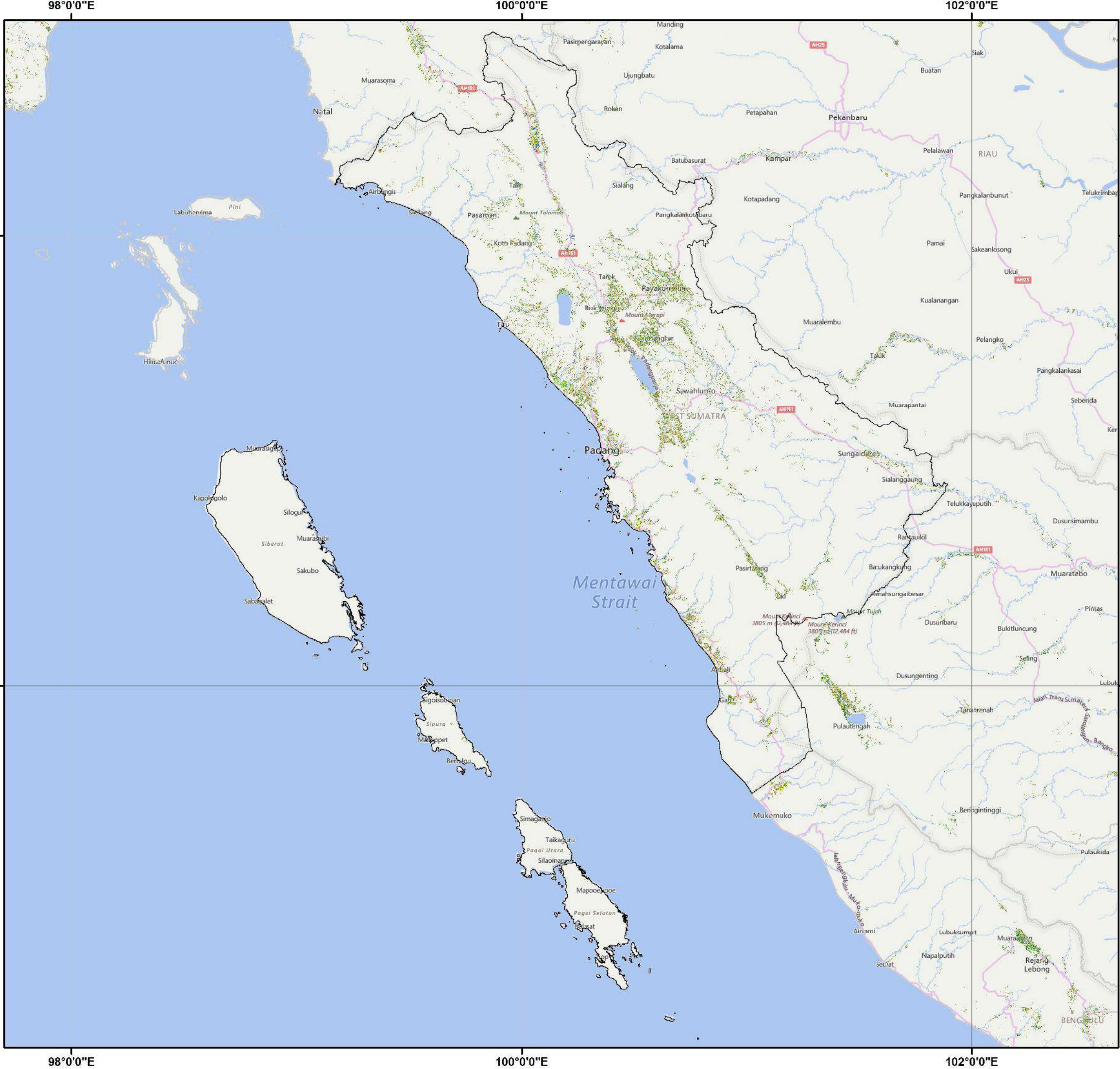
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

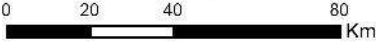
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





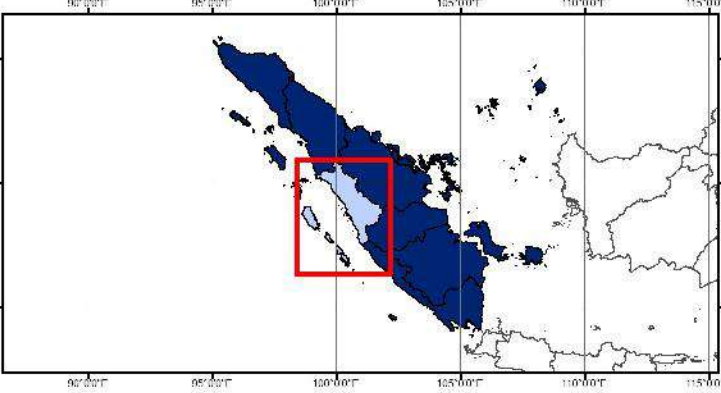
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2.252	296	418	353	374	592	647	440	814	2.824	6.226
2	Indragiri Hulu	1.252	136	138	144	216	253	249	114	237	1.114	2.767
3	Indragiri Hilir	6.767	569	1.287	1.890	1.893	2.023	1.499	936	1.745	9.528	18.855
4	Pelalawan	2.962	260	430	302	359	381	501	362	1.507	2.335	7.145
5	Siak	1.299	209	399	302	154	293	371	520	347	2.039	3.919
6	Kampar	1.197	133	158	219	200	393	260	231	386	1.461	3.200
7	Rokan Hulu	557	92	66	106	102	175	173	114	287	736	1.682
8	Bengkalis	1.261	146	207	198	238	264	247	166	233	1.320	2.991
9	Rokan Hilir	4.210	763	645	977	599	990	1.142	849	1.564	5.202	11.859
10	Kepulauan Meranti	1.754	126	164	142	116	268	214	199	446	1.103	3.443
11	Kota Pekanbaru	-	-	-	-	1	1	1	-	-	3	3
12	Kota Dumai	108	17	17	18	14	77	26	16	41	168	335
Jumlah		23.619	2.747	3.929	4.651	4.266	5.710	5.330	3.947	7.607	27.833	62.425

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

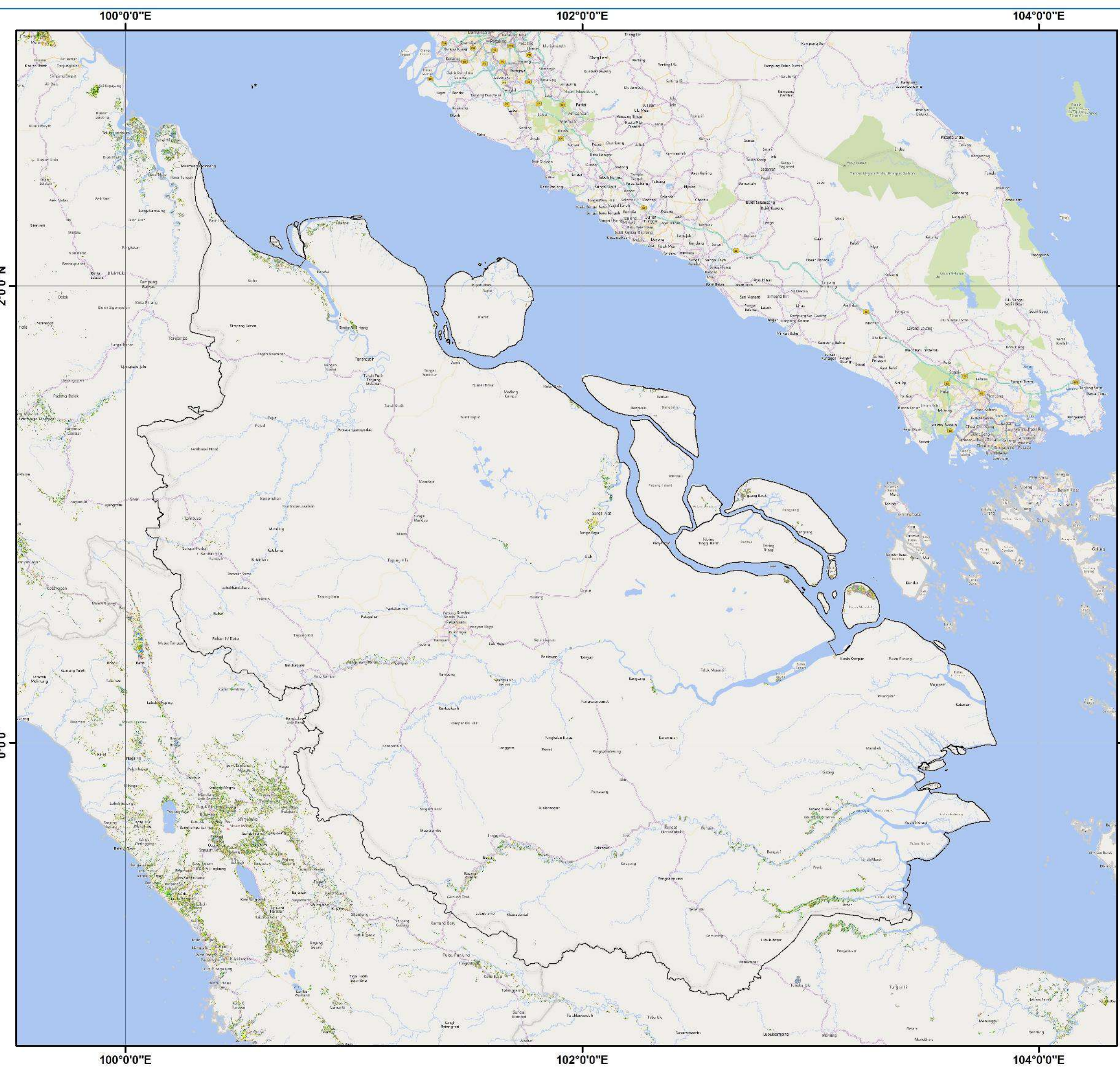
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

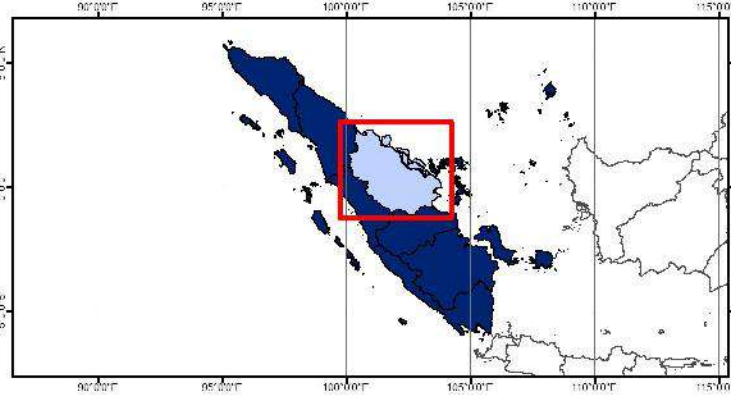
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	4.181	880	1.112	1.130	885	1.595	1.164	901	1.500	6.787	13.427
2	Merangin	2.141	260	263	380	528	828	506	283	552	2.788	5.813
3	Sarolangun	1.210	134	214	384	357	379	436	357	311	2.127	3.822
4	Batang Hari	2.519	254	550	631	313	771	559	372	1.244	3.196	7.243
5	Muaro Jambi	1.829	152	277	485	381	1.110	499	399	1.107	3.151	6.281
6	Tanjung Jabung Timur	3.884	493	800	827	589	1.308	730	636	1.155	4.890	10.501
7	Tanjung Jabung Barat	2.834	254	776	696	588	983	744	242	588	4.029	7.787
8	Tebo	1.630	303	361	342	300	424	382	330	752	2.139	4.906
9	Bungo	1.578	158	305	379	398	459	420	254	466	2.215	4.491
10	Kota Jambi	125	13	18	26	20	209	32	28	101	333	572
11	Kota Sungai Penuh	1.142	204	206	144	168	617	304	235	413	1.674	3.448
Jumlah		23.073	3.105	4.882	5.424	4.527	8.683	5.776	4.037	8.189	33.329	68.291

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

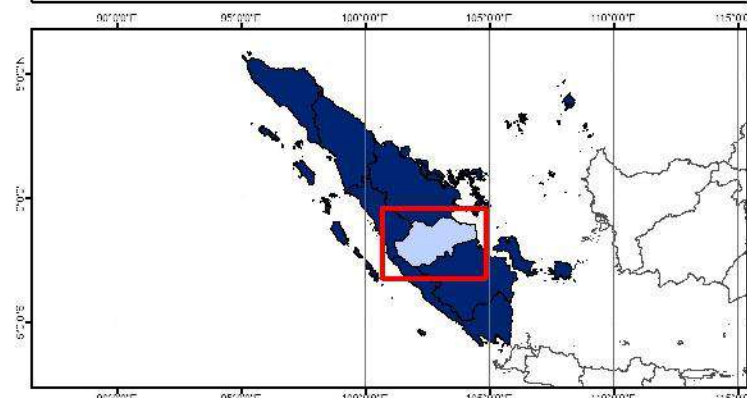
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.397	222	173	274	322	538	519	187	543	2.013	4.230
3	Muara Enim	5.750	900	609	1.043	628	1.861	1.422	718	3.132	6.281	16.259
4	Lahat	4.419	631	830	1.895	476	727	862	1.034	1.885	5.824	12.833
5	Musi Rawas	5.580	507	607	1.211	624	1.283	968	467	1.837	5.160	13.218
6	Musi Banyuasin	14.637	2.346	2.076	2.924	2.773	3.280	2.559	1.267	4.135	14.879	36.295
7	Banyu Asin	72.839	9.855	7.592	12.099	13.863	18.220	12.579	5.897	14.306	70.250	169.264
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.745	420	565	561	488	613	525	338	877	3.090	7.228
9	Ogan Komering Ulu Timur	27.670	5.134	4.201	2.921	2.808	2.301	2.577	2.037	8.140	16.845	58.219
10	Ogan Ilir	12.822	1.550	1.124	1.551	2.061	3.028	2.025	1.406	4.519	11.195	30.440
11	Empat Lawang	3.358	510	622	1.030	424	667	653	636	1.257	4.032	9.225
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.696	336	172	262	231	365	275	196	944	1.501	4.554
13	Musi Rawas Utara	907	100	170	136	127	211	181	104	293	929	2.245
14	Kota Palembang	1.421	149	93	162	147	501	297	161	605	1.361	3.554
15	Kota Prabumulih	27	3	1	3	6	6	2	5	11	23	66
16	Kota Pagar Alam	898	177	233	405	103	145	232	285	460	1.403	2.955
17	Kota Lubuklinggau	512	40	56	106	31	94	63	40	276	390	1.222
Jumlah		199.811	26.519	23.257	33.869	31.675	43.437	33.138	19.182	56.433	184.558	472.888

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

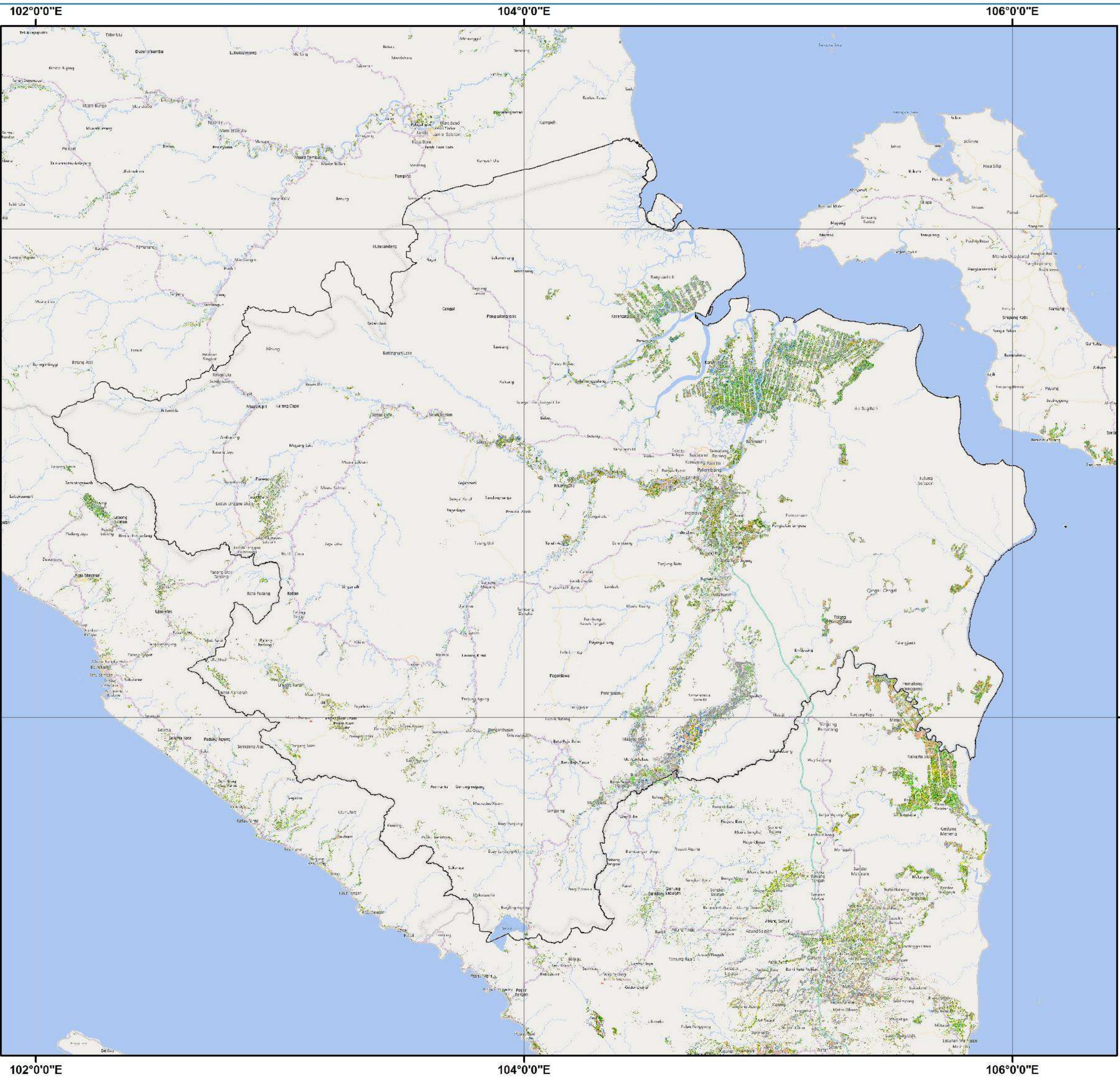
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

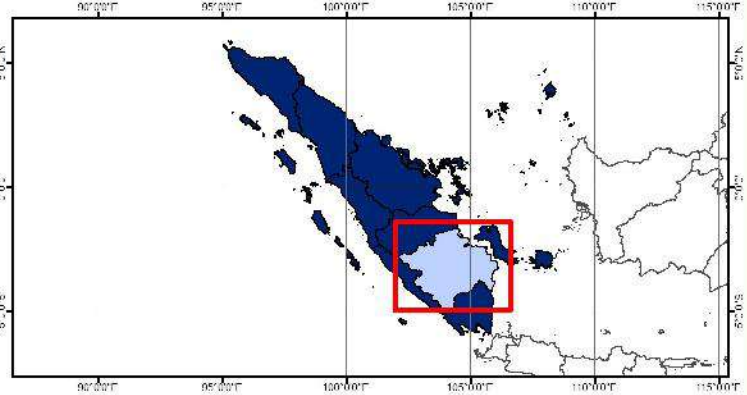
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.247	237	347	1.143	821	866	806	533	1.116	4.516	8.252
2	Rejang Lebong	1.590	283	325	536	291	541	547	292	630	2.532	5.093
3	Bengkulu Utara	1.497	221	340	375	267	638	453	325	451	2.398	4.589
4	Kaur	1.605	338	690	940	257	386	766	672	481	3.711	6.151
5	Seluma	3.156	311	352	1.024	468	758	984	640	1.164	4.226	8.913
6	Mukomuko	789	184	182	166	176	372	832	352	336	2.080	3.401
7	Lebong	2.620	498	680	820	712	1.397	544	415	776	4.568	8.494
8	Kepahiang	1.216	131	255	306	169	270	392	283	302	1.675	3.363
9	Bengkulu Tengah	768	57	83	192	155	218	156	77	183	881	1.903
10	Kota Bengkulu	526	14	29	76	70	50	65	11	36	301	879
Jumlah		16.014	2.274	3.283	5.578	3.386	5.496	5.545	3.600	5.475	26.888	51.038

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI BENGKULU**

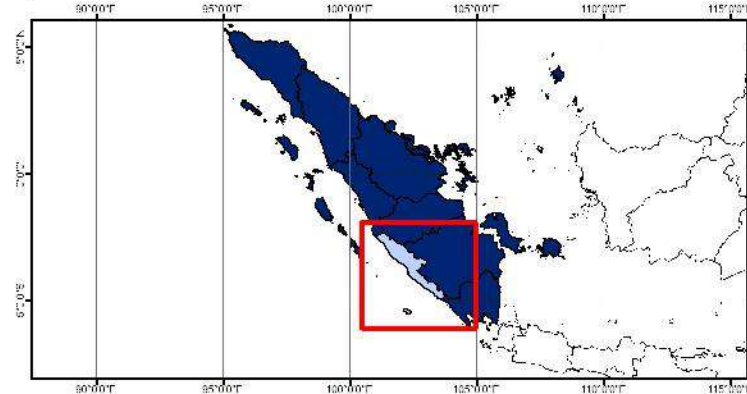
U



0 15 30 60 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2.644	682	587	564	593	1.716	1.072	591	1.950	5.123	10.511
3	Lampung Selatan	10.825	2.133	1.633	1.416	1.428	4.132	3.359	1.674	8.779	13.642	35.474
4	Lampung Timur	20.941	2.181	3.649	4.474	5.488	6.340	5.667	3.390	9.619	29.008	62.018
5	Lampung Tengah	30.494	4.661	7.221	6.766	4.731	4.128	5.515	4.779	12.784	33.140	81.351
6	Lampung Utara	4.733	786	986	1.826	1.424	1.449	1.259	1.029	1.263	7.973	14.959
7	Way Kanan	6.020	779	752	1.163	1.532	1.148	1.253	355	1.390	6.203	14.584
8	Tulang Bawang	12.791	1.459	2.096	3.507	5.721	7.986	7.042	4.461	6.364	30.813	52.141
9	Pesawaran	4.447	604	654	575	514	1.414	1.874	976	3.293	6.007	14.401
10	Pringsewu	2.920	895	464	312	218	915	1.779	1.311	4.365	4.999	13.234
11	Mesuji	9.735	966	1.265	1.613	1.839	2.225	2.178	1.573	7.851	10.693	29.697
12	Tulang Bawang Barat	1.883	463	422	658	451	596	1.126	978	705	4.231	7.309
13	Pesisir Barat	2.713	641	554	384	517	978	720	356	1.704	3.509	8.621
14	Kota Bandar Lampung	163	12	20	15	35	24	30	20	116	144	435
15	Kota Metro	1.145	201	265	357	157	110	124	132	496	1.145	2.993
Jumlah		116.040	17.444	21.755	24.704	25.612	35.599	34.884	22.698	62.551	165.252	363.951

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

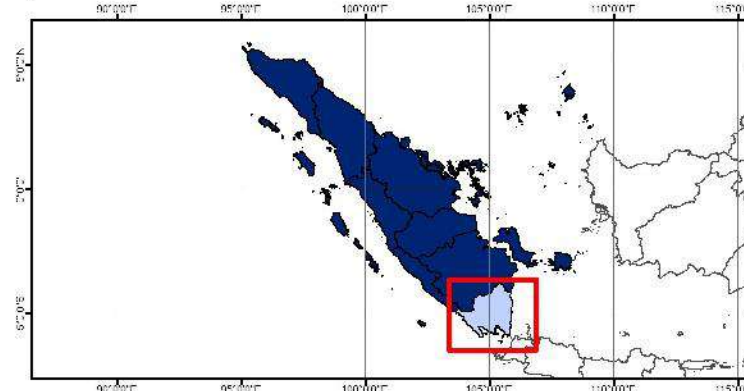
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI LAMPUNG**



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	927	112	174	232	110	71	100	94	626	781	2.469
2	Belitung	397	46	47	108	44	75	129	64	165	467	1.076
3	Bangka Barat	1.019	118	138	268	178	154	216	104	435	1.058	2.651
4	Bangka Tengah	78	10	8	52	12	16	12	15	45	115	250
5	Bangka Selatan	4.652	739	888	1.004	1.190	940	801	679	2.607	5.502	13.617
6	Belitung Timur	858	100	131	159	61	140	315	169	460	975	2.400
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7.931	1.125	1.386	1.823	1.595	1.396	1.573	1.125	4.338	8.898	22.463

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

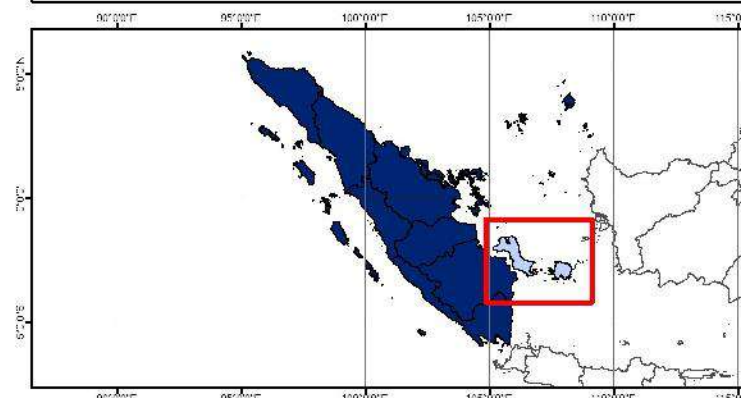
U



0 15 30 60
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	107	8	3	6	7	10	4	4	27	34	176
2	Bintan	75	9	6	11	7	9	8	9	18	50	155
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	218	14	27	35	17	28	33	16	116	156	511
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah		400	31	36	52	31	47	45	29	162	240	843

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

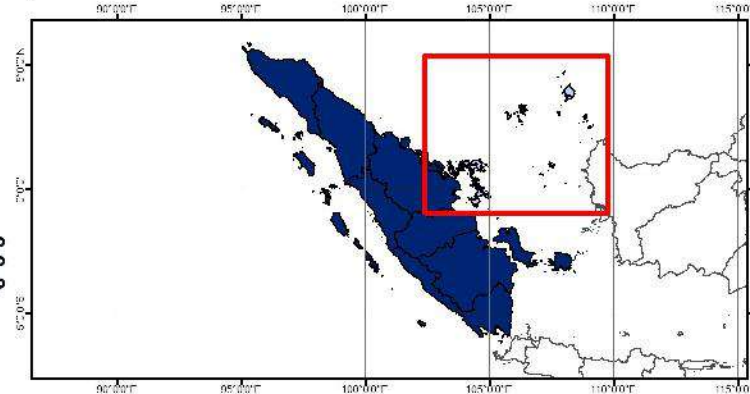
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

U

0 30 60 120
Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	191	22	47	26	13	20	15	12	71	133	418
2	Jawa Barat	313.116	50.739	60.969	63.937	54.149	102.239	93.309	78.914	115.761	453.517	937.862
3	Jawa Tengah	399.173	53.934	75.532	84.684	89.875	76.166	98.197	80.365	93.094	504.819	1.061.783
4	DI Yogyakarta	23.477	5.507	5.657	5.042	6.119	6.585	9.193	10.009	5.342	42.605	77.373
5	Jawa Timur	343.851	95.569	100.650	117.213	125.543	124.339	107.018	89.597	107.167	664.360	1.221.201
6	Banten	84.716	11.886	17.793	9.764	4.223	13.633	9.495	11.647	42.746	66.555	206.359
Jumlah		1.164.524	217.657	260.648	280.666	279.922	322.982	317.227	270.544	364.181	1.731.989	3.504.996

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

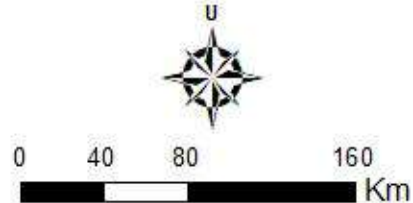
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





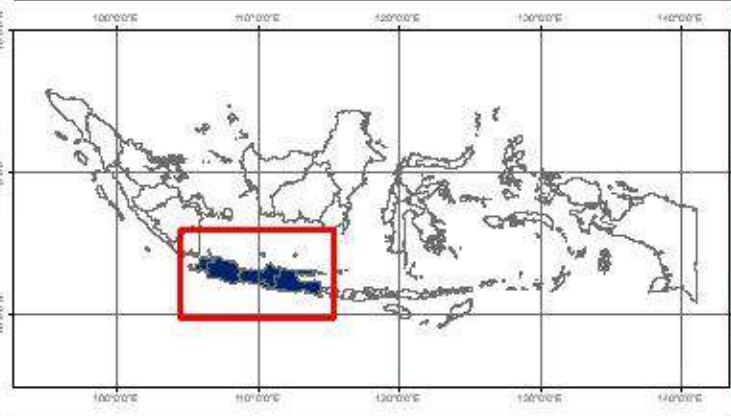
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PULAU JAWA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	11	2	10	1	-	1	1	1	4	14	31
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	19	2	5	2	3	5	1	2	5	18	44
6	Kota Jakarta Utara	161	18	32	23	10	14	13	9	62	101	343
Jumlah		191	22	47	26	13	20	15	12	71	133	418

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

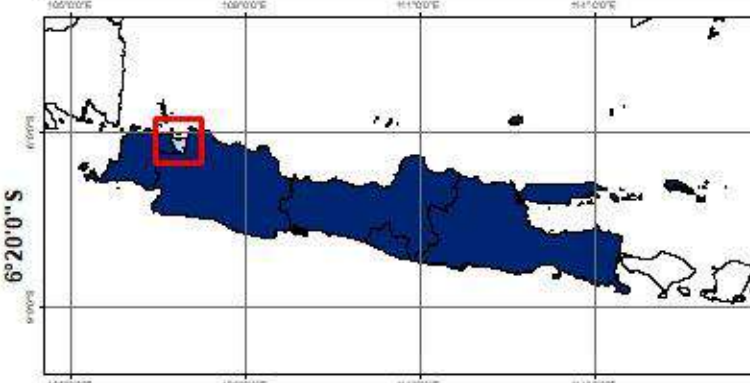
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2 4 8
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



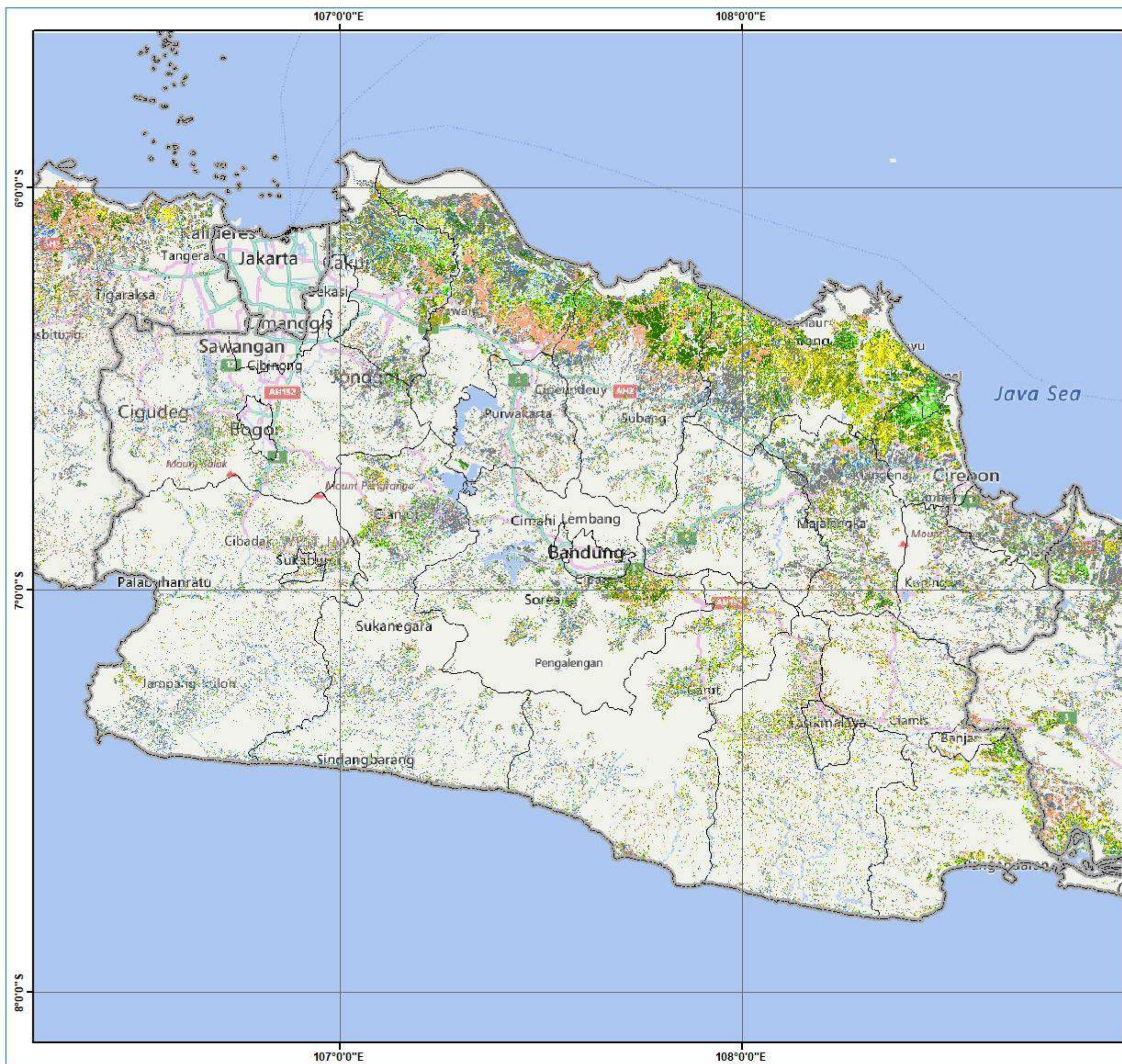
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	19.596	3.552	3.690	3.323	3.073	2.328	1.835	1.632	7.293	15.881	46.645
2	Sukabumi	23.722	4.862	8.127	5.737	2.461	2.052	2.009	2.787	5.413	23.173	57.391
3	Cianjur	29.313	4.778	6.556	6.814	5.007	3.836	2.514	2.726	6.227	27.453	68.178
4	Bandung	7.890	2.137	1.534	1.764	1.792	5.311	4.178	2.216	4.570	16.795	31.502
5	Garut	12.472	3.000	3.371	3.492	2.512	3.362	4.451	4.424	6.008	21.612	43.271
6	Tasikmalaya	12.515	2.822	3.011	2.441	2.921	3.776	5.236	5.313	7.166	22.698	45.690
7	Ciamis	8.444	1.545	1.700	1.716	1.559	3.223	4.033	4.560	4.724	16.791	31.757
8	Kuningan	12.885	2.098	2.283	2.106	977	1.548	1.642	1.266	3.464	9.822	28.332
9	Cirebon	18.318	1.684	2.643	3.627	3.951	8.341	6.493	4.431	3.981	29.486	53.742
10	Majalengka	27.077	2.909	2.993	3.743	2.097	4.802	4.802	3.914	4.317	22.351	56.919
11	Sumedang	13.804	2.229	2.297	2.905	1.620	1.764	1.857	1.484	3.563	11.927	31.619
12	Indramayu	25.035	2.524	3.666	5.723	8.365	22.408	25.059	24.415	6.696	89.636	124.195
13	Subang	23.549	3.836	3.641	3.560	5.349	18.842	8.731	6.459	17.067	46.582	91.286
14	Purwakarta	10.976	1.253	1.303	1.071	697	780	373	430	2.400	4.654	19.379
15	Karawang	33.508	4.785	7.219	8.217	5.302	9.045	11.145	5.133	18.144	46.061	103.021
16	Bekasi	17.391	4.158	4.676	4.879	3.778	6.322	5.586	3.158	7.609	28.399	57.947
17	Bandung Barat	8.923	1.157	840	1.331	1.046	1.013	794	489	1.333	5.513	17.015
18	Pangandaran	4.548	718	779	808	1.053	2.235	1.532	2.511	3.305	8.918	17.795
19	Kota Bogor	16	4	6	3	5	6	4	1	9	25	54
20	Kota Sukabumi	434	124	119	137	57	71	55	156	364	595	1.522
21	Kota Bandung	242	86	75	83	51	187	104	82	97	582	1.009
22	Kota Cirebon	123	3	37	22	13	24	13	10	31	119	276
23	Kota Bekasi	222	26	19	27	19	33	33	41	152	172	578
24	Kota Depok	4	-	-	-	-	-	1	-	2	1	7
25	Kota Cimahi	73	7	11	10	10	12	6	4	29	53	162
26	Kota Tasikmalaya	1.434	346	311	298	293	466	543	744	925	2.655	5.432
27	Kota Banjar	602	96	62	100	141	452	280	528	872	1.563	3.138
Jumlah		313.116	50.739	60.969	63.937	54.149	102.239	93.309	78.914	115.761	453.517	937.862

Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	22.429	3.421	3.831	3.965	3.003	5.028	6.262	5.711	12.893	27.800	67.351
2	Banyumas	12.742	1.717	2.279	2.484	1.412	1.787	1.507	1.852	5.333	11.321	31.287
3	Purbalingga	4.395	862	1.403	1.570	1.693	1.808	2.390	3.212	2.505	12.076	19.916
4	Banjarnegara	3.102	680	1.001	824	703	1.000	1.254	1.065	2.583	5.847	12.254
5	Kebumen	19.117	3.062	6.117	5.178	1.726	1.287	2.293	2.485	2.960	19.086	44.606
6	Purworejo	12.109	1.522	2.961	3.101	2.086	1.643	2.316	2.031	2.158	14.138	30.258
7	Wonosobo	3.625	599	937	1.022	930	989	1.272	1.338	1.351	6.488	12.172
8	Magelang	9.611	1.044	2.114	2.464	2.319	2.427	3.010	2.851	2.995	15.185	29.022
9	Boyolali	8.959	1.443	1.584	1.695	3.878	2.169	4.955	1.819	1.309	16.100	27.868
10	Klaten	7.602	2.752	3.513	3.563	3.502	2.267	3.911	2.413	2.495	19.169	32.218
11	Sukoharjo	4.396	1.633	1.775	1.001	1.281	3.244	4.275	2.436	1.913	14.012	22.017
12	Wonogiri	16.853	3.430	3.598	4.148	4.090	4.473	3.330	2.884	1.444	22.523	44.520
13	Karanganyar	7.616	2.354	2.357	2.242	3.539	1.949	996	610	636	11.693	22.559
14	Sragen	9.163	835	1.480	2.594	5.565	7.372	14.030	2.911	1.548	33.952	45.736
15	Grobogan	35.978	3.499	4.436	4.001	7.840	6.057	9.071	10.252	9.017	41.657	92.040
16	Blora	21.646	4.442	5.672	6.212	9.630	5.142	6.898	7.947	2.421	41.501	70.251
17	Rembang	13.242	2.597	2.226	2.453	4.282	3.199	3.678	5.372	1.277	21.210	38.431
18	Pati	26.724	2.448	3.919	4.469	4.666	2.939	5.752	6.422	2.152	28.167	60.254
19	Kudus	9.144	797	1.370	2.258	2.054	1.030	1.195	639	1.452	8.546	20.212
20	Jepara	14.561	959	2.053	3.328	2.278	745	835	715	905	9.954	26.649
21	Demak	29.981	1.207	1.683	5.668	7.344	3.704	2.648	1.197	3.777	22.244	59.990
22	Semarang	8.540	1.192	1.708	1.549	1.588	1.804	2.204	2.167	1.520	11.020	22.307
23	Temanggung	4.414	976	2.073	1.316	990	1.300	1.694	2.856	2.216	10.229	17.849
24	Kendal	7.110	1.950	1.256	949	776	1.879	1.413	1.259	7.957	7.532	24.610
25	Batang	6.708	939	1.541	1.732	1.178	1.157	1.079	1.047	3.027	7.734	18.510
26	Pekalongan	11.913	707	1.310	1.356	873	873	801	1.035	3.745	6.248	22.673
27	Pemalang	16.860	1.772	3.482	4.404	2.803	1.809	1.438	1.206	2.040	15.142	35.939
28	Tegal	17.054	1.645	4.169	4.614	2.576	1.843	2.834	1.364	3.100	17.400	39.373
29	Brebes	31.677	3.237	3.350	4.203	4.830	4.859	4.499	2.970	5.543	24.711	65.829
30	Kota Magelang	62	6	12	16	14	12	18	9	12	81	162
31	Kota Surakarta	36	8	6	7	10	4	6	1	4	34	82
32	Kota Salatiga	205	31	50	42	58	83	68	58	37	359	632
33	Kota Semarang	1.081	99	181	175	273	175	183	164	312	1.151	2.648
34	Kota Pekalongan	305	27	30	14	19	69	57	43	397	232	963
35	Kota Tegal	213	42	55	67	66	40	25	24	60	277	595
Jumlah		399.173	53.934	75.532	84.684	89.875	76.166	98.197	80.365	93.094	504.819	1.061.783

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

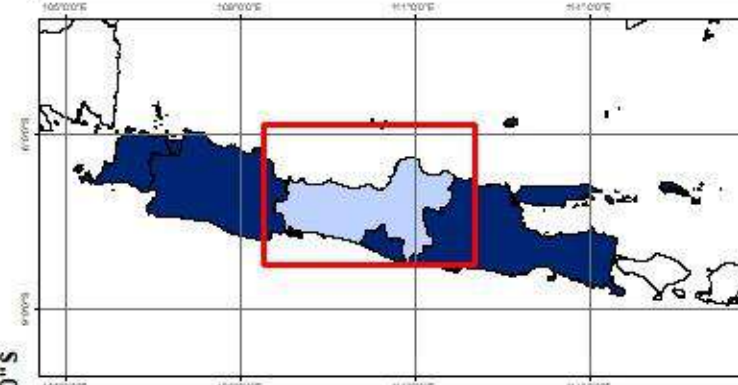
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	4.112	753	870	670	925	438	1.056	1.343	949	5.302	11.166
2	Bantul	3.907	943	1.102	1.300	1.569	1.190	1.593	1.271	2.086	8.025	15.133
3	Gunung Kidul	9.976	2.770	2.191	1.355	1.704	3.690	4.848	5.708	192	19.496	32.454
4	Sleman	5.468	1.037	1.490	1.711	1.918	1.265	1.689	1.683	2.112	9.756	18.573
5	Kota Yogyakarta	14	4	4	6	3	2	7	4	3	26	47
Jumlah		23.477	5.507	5.657	5.042	6.119	6.585	9.193	10.009	5.342	42.605	77.373

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

110°40'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4.735	714	1.410	1.176	350	614	959	1.204	723	5.713	11.955
2	Ponorogo	6.338	4.182	5.251	5.256	4.877	4.082	2.196	1.131	1.674	22.793	35.407
3	Trenggalek	3.024	949	1.329	1.518	970	920	829	888	1.425	6.454	12.177
4	Tulungagung	5.361	1.773	2.052	2.530	1.797	3.428	3.009	2.701	2.804	15.517	25.810
5	Blitar	7.879	4.205	3.632	2.692	2.431	2.885	2.424	2.990	3.671	17.054	32.988
6	Kediri	12.835	3.239	3.444	4.848	6.215	4.697	3.326	2.929	2.734	25.459	44.826
7	Malang	12.146	2.316	3.168	2.692	5.491	6.185	5.385	4.583	2.744	27.504	44.880
8	Lumajang	10.384	2.356	2.492	2.928	2.434	4.131	3.243	3.509	3.356	18.737	35.091
9	Jember	15.322	7.602	10.714	10.697	5.533	8.220	7.220	7.102	8.402	49.486	81.540
10	Banyuwangi	16.788	4.487	4.633	5.432	3.757	7.663	7.808	5.828	11.910	35.121	69.000
11	Bondowoso	8.879	2.357	1.735	2.676	4.521	4.596	4.627	3.735	2.623	21.890	35.933
12	Situbondo	7.933	2.540	2.295	2.587	2.061	3.992	5.058	2.795	3.782	18.788	33.222
13	Probolinggo	11.523	4.016	3.015	3.164	3.263	3.281	3.420	3.668	4.727	19.811	40.273
14	Pasuruan	7.362	3.072	3.166	4.443	4.281	3.367	3.117	4.122	2.699	22.496	35.976
15	Sidoarjo	6.645	1.335	1.485	1.283	2.055	3.103	2.013	1.809	3.522	11.748	23.324
16	Mojokerto	11.212	1.997	2.534	4.238	5.954	3.584	3.097	3.174	1.659	22.581	37.692
17	Jombang	7.049	3.570	4.569	6.243	4.480	3.325	2.237	2.576	6.607	23.430	41.138
18	Nganjuk	10.637	2.827	3.650	5.509	7.883	6.745	2.944	2.635	2.992	29.366	46.799
19	Madiun	5.681	3.713	5.585	5.986	3.774	2.571	1.651	1.477	985	21.044	31.937
20	Magetan	4.537	1.427	2.116	3.010	3.188	4.113	4.056	863	1.260	17.346	24.907
21	Ngawi	8.608	8.045	8.073	9.121	7.562	3.946	2.894	982	1.315	32.578	50.880
22	Bojonegoro	24.074	4.565	4.905	6.729	10.032	8.802	9.288	6.967	7.972	46.723	84.056
23	Tuban	21.404	4.775	3.950	3.261	4.286	8.871	6.987	5.832	7.719	33.187	67.455
24	Lamongan	42.309	5.276	4.642	6.217	7.343	8.423	8.043	6.324	10.920	40.992	100.482
25	Gresik	16.441	3.098	1.711	3.077	4.368	3.842	4.253	2.551	2.185	19.802	41.688
26	Bangkalan	17.650	1.451	1.779	3.182	6.074	2.133	1.414	1.392	568	15.974	35.782
27	Sampang	11.565	2.355	1.602	2.339	5.920	2.462	1.851	1.402	1.485	15.576	31.083
28	Pamekasan	11.606	3.040	2.583	1.174	1.192	1.255	982	1.509	1.531	8.695	24.877
29	Sumenep	10.401	2.783	1.947	1.969	2.317	2.115	1.722	1.916	2.025	11.986	27.278
30	Kota Kediri	748	135	113	247	200	164	153	112	131	989	2.011
31	Kota Blitar	227	166	124	37	24	43	56	88	198	372	968
32	Kota Malang	318	67	80	72	174	145	140	153	74	764	1.227
33	Kota Probolinggo	469	438	337	242	132	92	114	211	218	1.128	2.262
34	Kota Pasuruan	137	70	71	113	125	118	100	74	86	601	898
35	Kota Mojokerto	92	21	14	14	27	103	44	22	106	224	443
36	Kota Madiun	259	220	192	220	46	16	26	26	41	526	1.060
37	Kota Surabaya	782	233	148	159	166	175	205	175	198	1.028	2.247
38	Kota Batu	491	154	104	132	240	132	127	142	96	877	1.629
Jumlah		343.851	95.569	100.650	117.213	125.543	124.339	107.018	89.597	107.167	664.360	1.221.201

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

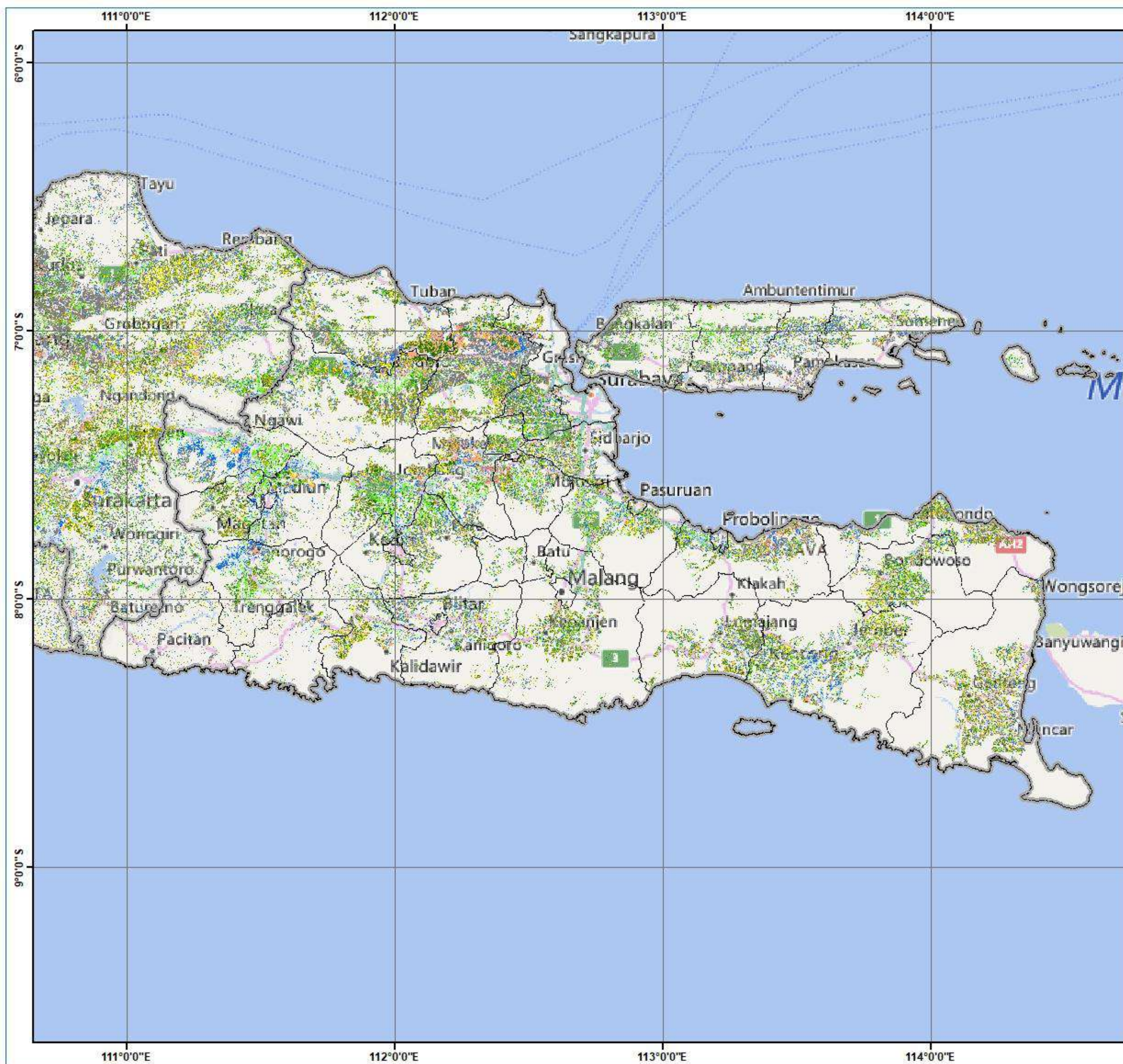
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

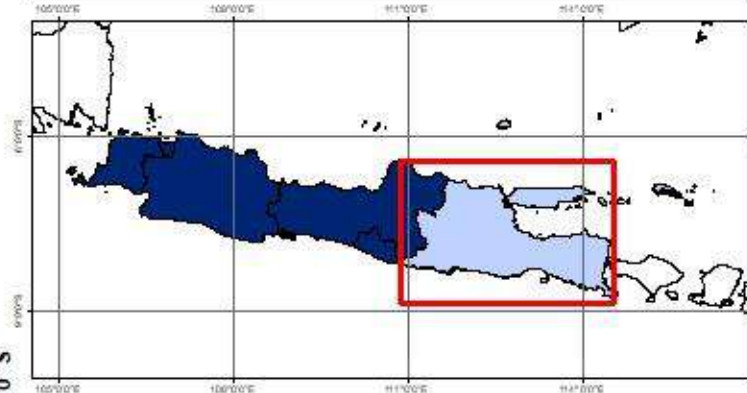
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	24.689	3.129	7.695	2.662	869	2.153	1.712	2.765	7.526	17.856	53.286
2	Lebak	24.771	3.778	4.938	3.219	1.418	2.182	1.538	2.384	7.423	15.679	51.770
3	Tangerang	13.971	2.342	2.100	1.415	873	3.318	1.926	3.145	10.557	12.777	39.760
4	Serang	16.588	2.085	2.423	2.046	810	5.439	3.530	2.801	13.968	17.049	49.797
5	Kota Tangerang	438	94	94	77	54	91	69	56	138	441	1.118
6	Kota Cilegon	796	56	93	104	70	85	157	112	263	621	1.743
7	Kota Serang	3.367	389	437	224	115	346	546	368	2.836	2.036	8.645
8	Tangerang Selatan	96	13	13	17	14	19	17	16	35	96	240
Jumlah		84.716	11.886	17.793	9.764	4.223	13.633	9.495	11.647	42.746	66.555	206.359

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

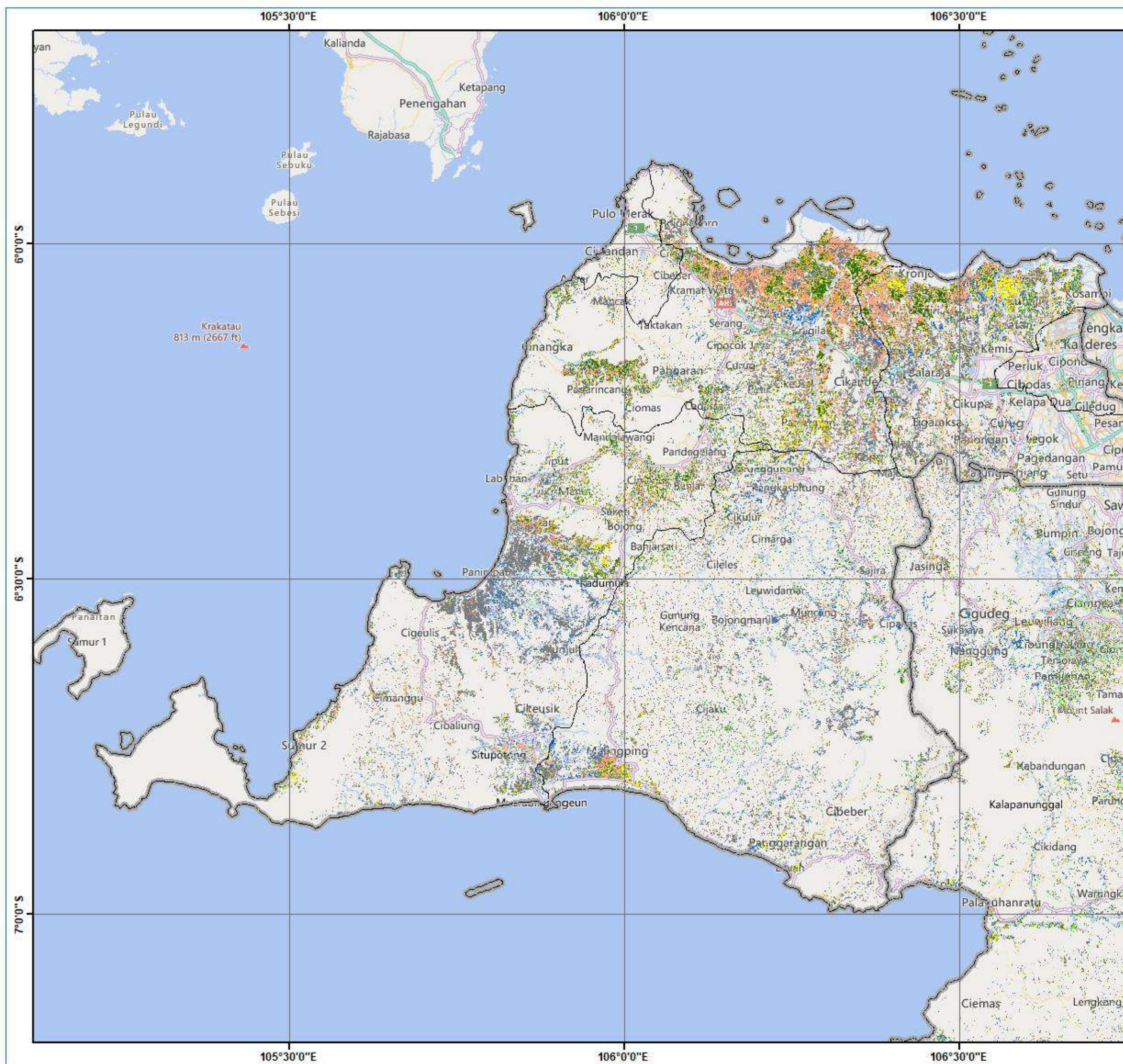
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

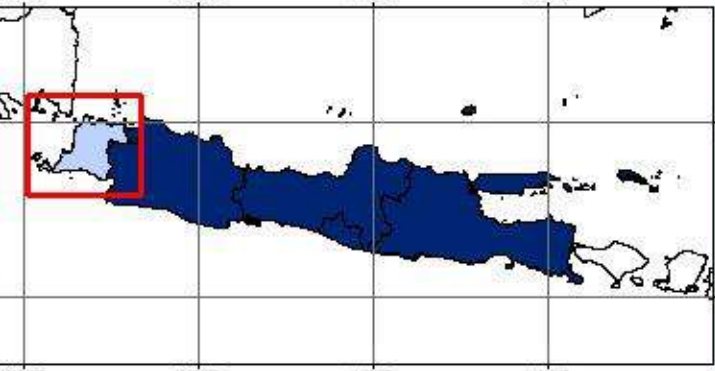
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	18.377	4.316	5.616	6.413	4.876	7.497	7.705	6.945	9.744	39.052	71.967
2	Nusa Tenggara Barat	71.846	16.737	17.375	19.298	14.527	21.625	25.112	23.891	25.722	121.828	238.001
3	Nusa Tenggara Timur	51.305	8.478	7.708	8.403	12.770	18.819	22.444	20.039	7.288	90.183	157.797
Jumlah		141.528	29.531	30.699	34.114	32.173	47.941	55.261	50.875	42.754	251.063	467.765

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

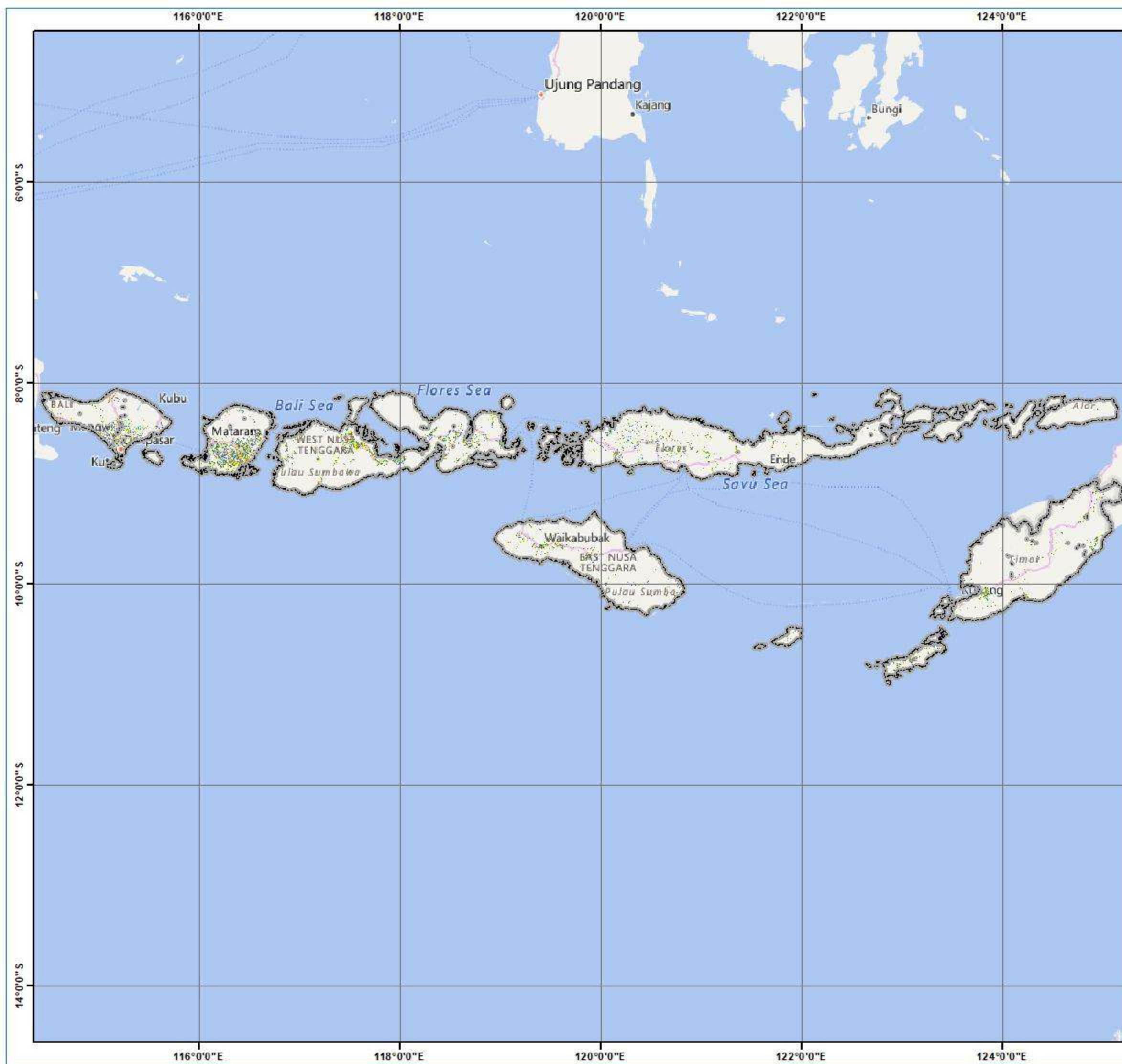
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

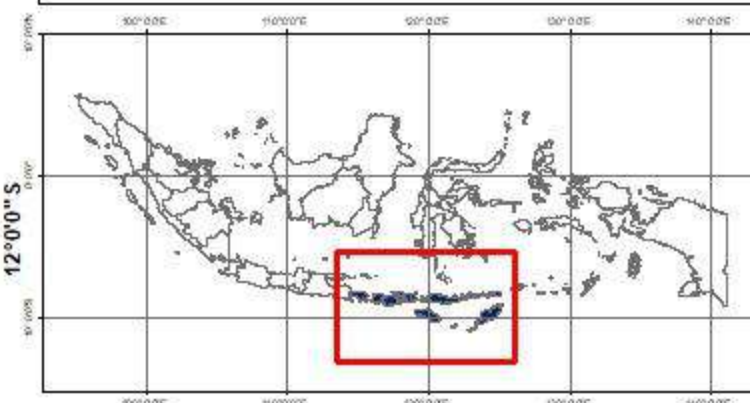
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13-28 SEPTEMBER 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.762	235	514	607	651	845	758	764	1.059	4.139	7.239
2	Tabanan	5.437	904	1.317	1.658	1.051	2.024	2.494	2.265	2.633	10.809	19.905
3	Badung	1.742	551	808	929	688	1.144	1.097	736	1.462	5.402	9.212
4	Gianyar	3.216	678	1.017	1.188	857	1.188	1.188	936	1.604	6.374	11.946
5	Klungkung	954	303	412	439	159	261	266	361	443	1.898	3.641
6	Bangli	571	123	199	239	176	217	222	190	271	1.243	2.220
7	Karangasem	1.686	419	590	649	496	705	644	571	842	3.655	6.671
8	Buleleng	2.516	987	598	480	548	828	836	951	1.190	4.241	8.973
9	Kota Denpasar	493	116	161	224	250	285	200	171	240	1.291	2.160
Jumlah		18.377	4.316	5.616	6.413	4.876	7.497	7.705	6.945	9.744	39.052	71.967

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

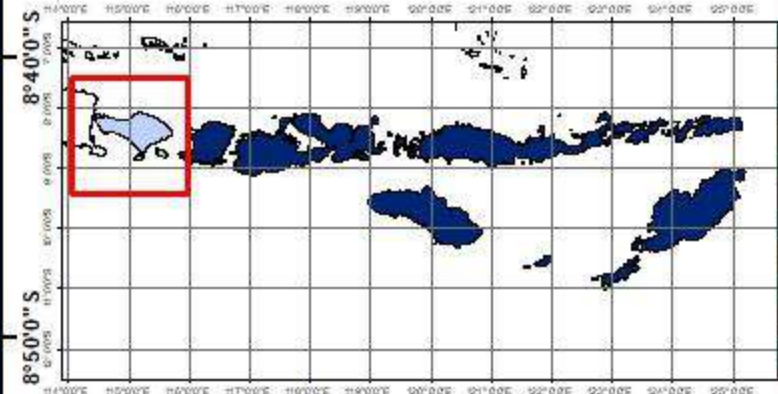
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13-28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	4.094	928	1.388	2.044	1.279	1.374	1.231	1.204	1.385	8.520	15.167
2	Lombok Tengah	16.293	2.811	3.429	5.416	2.994	4.850	4.414	4.355	6.177	25.458	50.949
3	Lombok Timur	10.009	1.983	2.339	2.947	1.843	4.790	5.339	3.629	7.016	20.887	40.067
4	Sumbawa	15.989	5.024	4.482	3.562	3.188	4.460	6.468	7.731	4.668	29.891	55.751
5	Dompu	5.868	1.412	1.096	1.423	1.534	1.237	1.519	1.256	1.719	8.065	17.384
6	Bima	13.491	3.185	3.336	2.921	2.599	3.690	4.328	4.016	3.223	20.890	41.450
7	Sumbawa Barat	3.678	531	583	451	626	532	1.021	941	470	4.154	8.850
8	Lombok Utara	1.608	533	450	258	239	327	453	488	797	2.215	5.178
9	Kota Mataram	390	135	120	122	70	205	171	161	192	849	1.581
10	Kota Bima	426	195	152	154	155	160	168	110	75	899	1.624
Jumlah		71.846	16.737	17.375	19.298	14.527	21.625	25.112	23.891	25.722	121.828	238.001

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

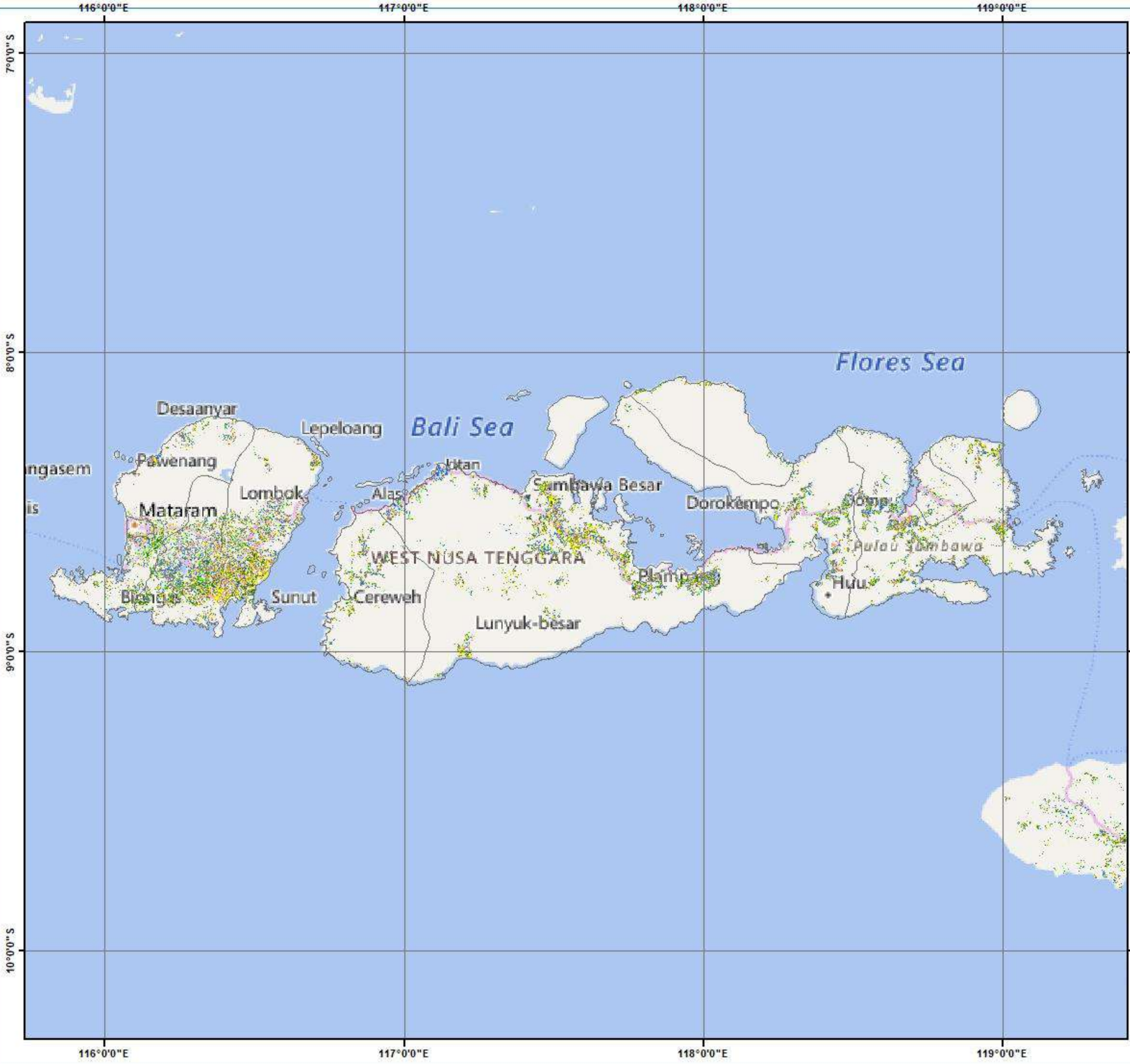
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

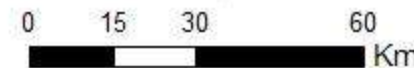
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



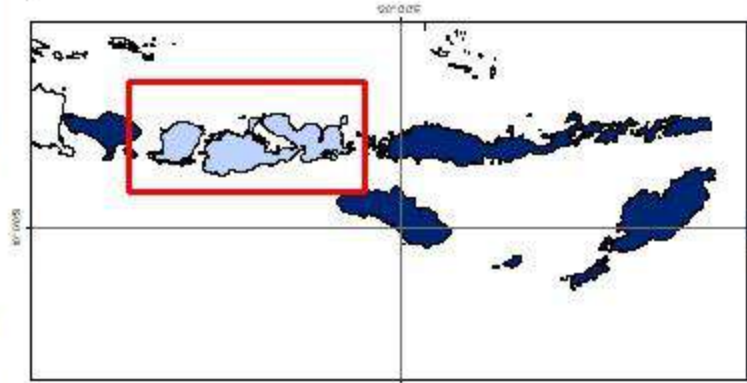
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13- 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	1.683	230	234	254	916	1.428	1.637	1.217	239	5.686	7.891
2	Sumba Timur	5.673	898	831	881	1.384	1.885	2.680	2.174	294	9.835	16.771
3	Kupang	4.611	1.119	951	805	953	1.532	2.133	2.779	422	9.153	15.317
4	Timor Tengah Selatan	1.578	246	222	296	509	778	890	606	227	3.301	5.361
5	Timor Tengah Utara	3.194	421	285	345	558	949	1.495	1.012	241	4.644	8.518
6	Belu	2.071	242	164	197	257	576	979	707	367	2.880	5.572
7	Alor	182	30	30	35	45	75	83	64	18	332	562
8	Lembata	17	4	3	4	5	15	11	8	13	46	80
9	Flores Timur	141	40	29	39	25	51	157	60	32	361	575
10	Sikka	484	91	93	110	167	315	400	261	111	1.346	2.039
11	Ende	1.162	300	216	240	439	526	546	483	374	2.450	4.305
12	Ngada	2.174	403	307	376	561	923	1.173	1.154	353	4.494	7.449
13	Manggarai	4.147	716	748	908	1.256	1.343	1.266	1.070	920	6.591	12.415
14	Rote Ndao	3.692	496	441	475	622	1.266	1.539	1.720	202	6.063	10.470
15	Manggarai Barat	7.104	1.233	971	1.083	1.527	1.585	1.496	1.961	1.480	8.623	18.535
16	Sumba Tengah	2.380	178	198	221	719	1.052	961	709	115	3.860	6.545
17	Sumba Barat Daya	2.151	448	395	343	694	846	590	605	392	3.473	6.500
18	Nagekeo	2.331	192	270	386	479	902	1.232	1.015	328	4.284	7.162
19	Manggarai Timur	4.127	817	835	1.052	1.144	1.581	1.806	1.512	890	7.930	13.819
20	Sabu Rajua	645	138	105	71	97	251	535	533	55	1.592	2.435
21	Malaka	1.575	212	360	265	384	873	754	329	211	2.965	4.990
22	Kota Kupang	183	24	20	17	29	67	81	60	4	274	486
Jumlah		51.305	8.478	7.708	8.403	12.770	18.819	22.444	20.039	7.288	90.183	157.797

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

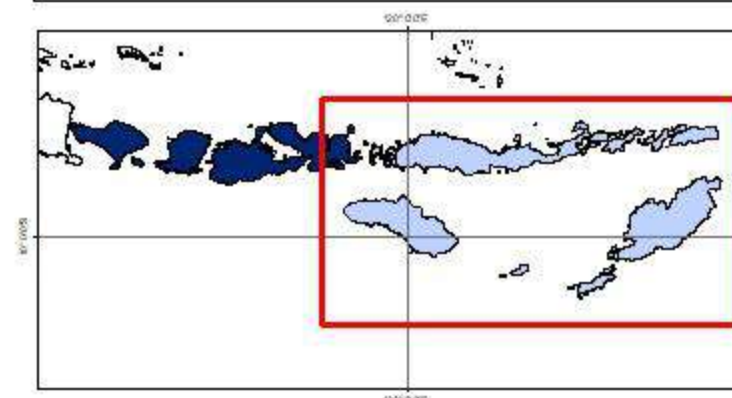
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13- 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	98.046	13.076	13.203	17.288	13.780	17.088	16.377	13.252	38.050	90.988	242.317
2	Kalimantan Tengah	49.921	6.412	7.925	12.207	6.753	10.799	8.678	7.577	24.748	53.939	135.986
3	Kalimantan Selatan	112.016	16.326	23.479	28.386	11.174	18.836	20.181	15.445	45.686	117.501	293.163
4	Kalimantan Timur	16.817	1.747	2.115	2.195	1.685	2.847	3.825	2.750	6.924	15.417	41.411
5	Kalimantan Utara	3.381	498	433	398	544	893	832	507	2.210	3.607	9.848
Jumlah		280.181	38.059	47.155	60.474	33.936	50.463	49.893	39.531	117.618	281.452	722.725

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

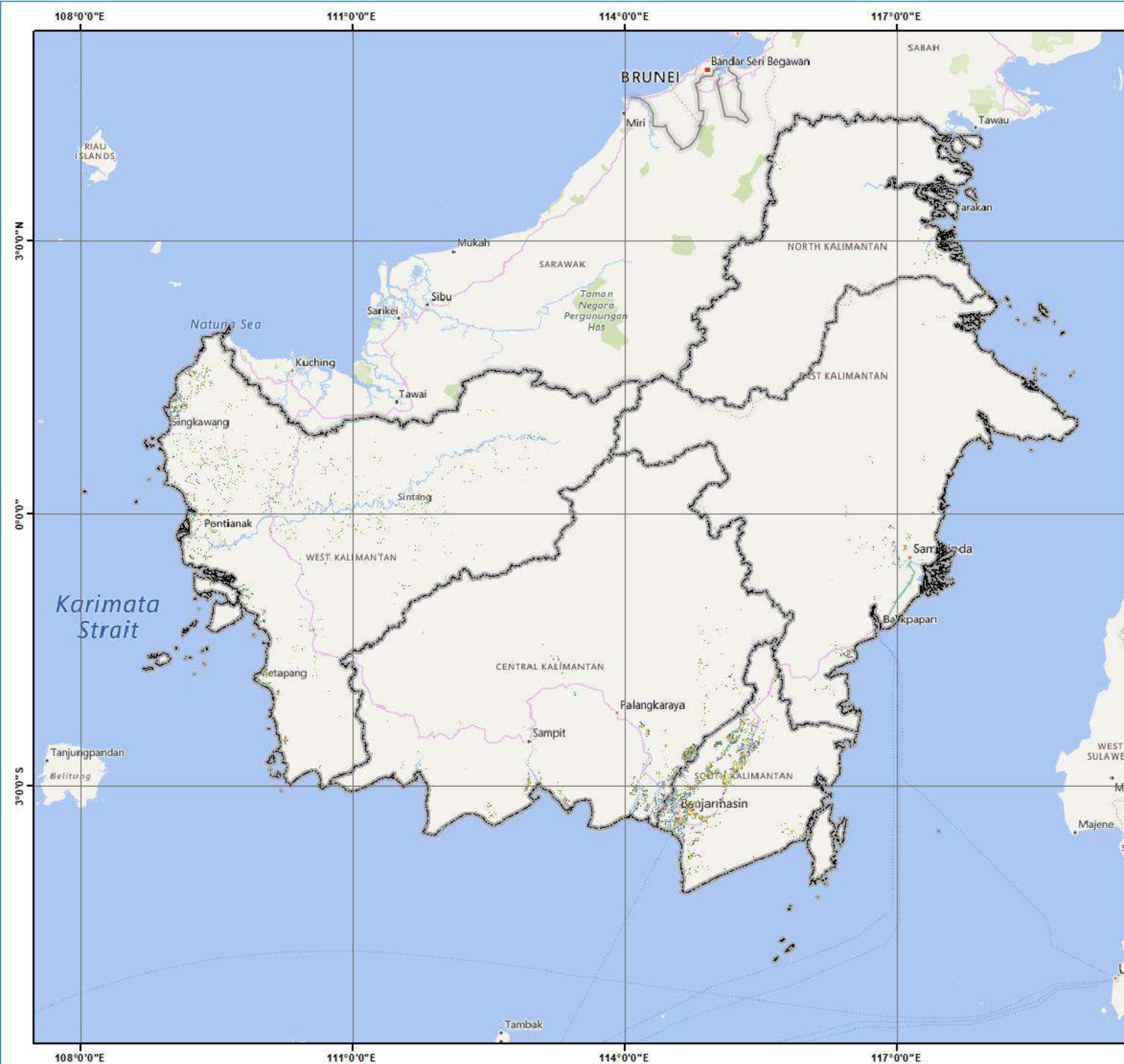
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

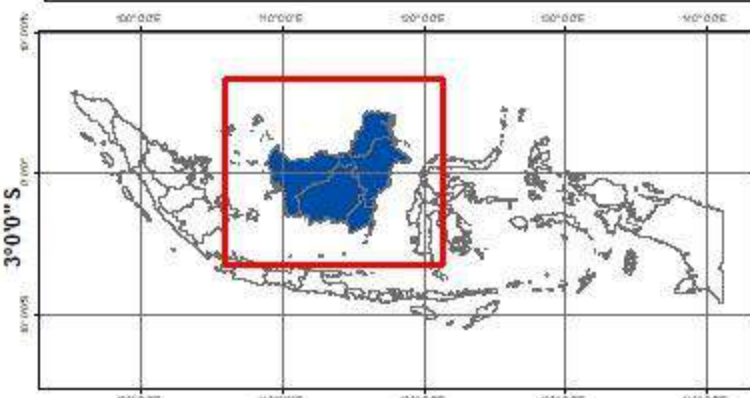
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	21.010	3.407	2.142	1.906	1.813	2.458	2.824	2.460	5.667	13.603	43.789
2	Bengkayang	3.833	735	500	686	648	619	913	680	1.909	4.046	10.577
3	Landak	10.532	1.111	1.792	2.775	1.332	2.057	1.788	1.372	3.601	11.116	26.624
4	Mempawah	4.847	753	559	1.046	1.084	1.548	710	376	1.241	5.323	12.386
5	Sanggau	9.681	983	1.629	2.053	1.270	1.627	1.641	1.560	3.794	9.780	24.419
6	Ketapang	11.563	1.110	1.593	2.367	1.739	2.397	2.848	2.277	6.034	13.221	32.154
7	Sintang	5.469	912	724	878	1.218	1.204	1.065	1.228	4.085	6.317	17.032
8	Kapuas Hulu	5.225	763	723	858	1.009	645	756	779	1.483	4.770	12.348
9	Sekadau	3.316	297	403	641	828	760	679	424	1.450	3.735	8.963
10	Melawi	1.325	144	108	166	276	299	340	282	1.006	1.471	3.989
11	Kayong Utara	5.163	788	836	716	471	851	1.002	521	2.360	4.397	12.846
12	Kubu Raya	15.123	1.867	2.063	3.000	1.905	2.502	1.661	1.125	4.996	12.256	34.644
13	Pontianak	69	10	9	53	13	22	24	7	13	128	221
14	Singkawang	890	196	122	143	174	99	126	161	411	825	2.325
Jumlah		98.046	13.076	13.203	17.288	13.780	17.088	16.377	13.252	38.050	90.988	242.317

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

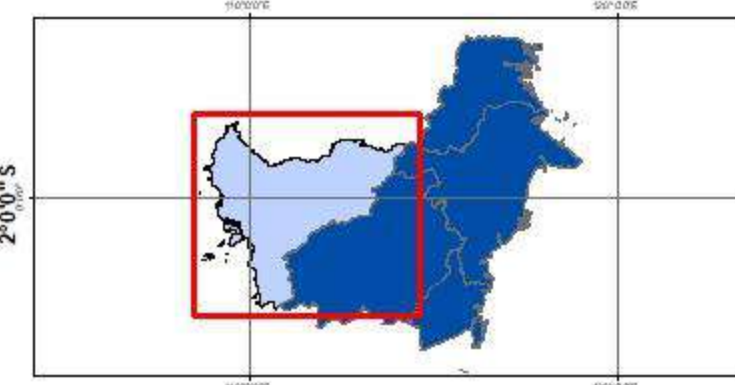
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.009	151	90	144	198	368	333	198	399	1.331	2.926
2	Kotawaringin Timur	2.578	321	376	554	639	797	1.125	703	1.636	4.194	8.799
3	Kapuas	25.827	2.828	3.853	6.608	3.098	4.450	2.739	2.910	11.388	23.658	64.128
4	Barito Selatan	3.285	304	340	431	448	1.136	609	416	1.230	3.380	8.241
5	Barito Utara	652	49	58	91	107	98	66	73	383	493	1.592
6	Sukamara	700	86	68	73	110	154	126	102	713	633	2.189
7	Lamandau	100	18	8	5	10	22	30	28	37	103	259
8	Seruyan	857	105	127	193	234	361	575	257	371	1.747	3.124
9	Katingan	4.703	492	714	611	428	853	788	677	1.750	4.071	11.060
10	Pulang Pisau	7.889	1.777	2.005	3.043	1.140	2.081	1.898	1.773	5.821	11.940	27.615
11	Gunung Mas	206	15	17	25	23	31	36	35	74	167	467
12	Barito Timur	2.028	260	260	417	297	437	346	392	925	2.149	5.399
13	Murung Raya	34	2	5	6	9	5	4	7	14	36	86
14	Palangka Raya	53	4	4	6	12	6	3	6	7	37	101
Jumlah		49.921	6.412	7.925	12.207	6.753	10.799	8.678	7.577	24.748	53.939	135.986

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

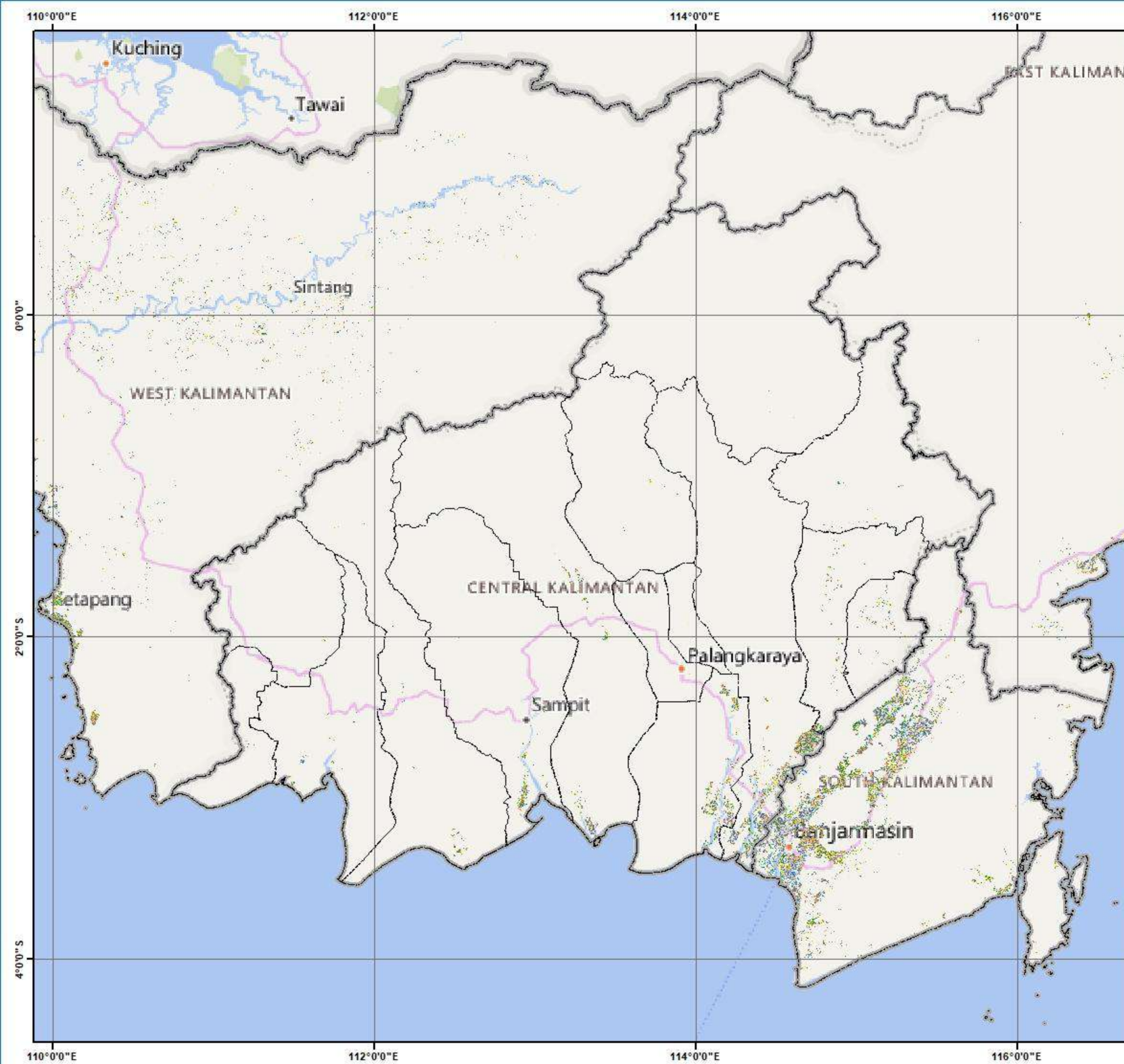
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

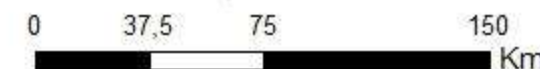
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



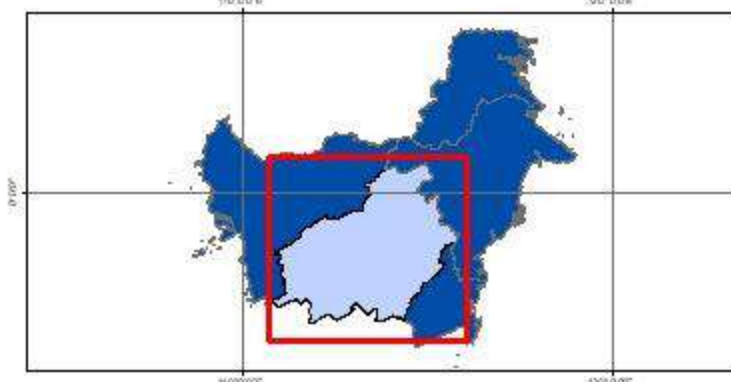
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	10.077	795	1.773	3.432	948	1.185	1.429	804	4.154	9.571	24.723
2	Kota Baru	2.112	159	205	324	220	420	572	488	1.158	2.229	5.729
3	Banjar	14.968	3.018	5.153	6.372	1.409	3.539	4.035	2.501	10.065	23.009	51.169
4	Barito Kuala	26.516	4.950	7.567	10.605	2.786	3.878	2.468	2.790	10.961	30.094	72.841
5	Tapin	10.544	1.151	1.044	1.344	920	3.435	3.833	2.864	5.796	13.440	31.122
6	Hulu Sungai Selatan	10.758	1.371	1.332	1.850	1.573	1.863	2.243	1.542	4.887	10.403	27.800
7	Hulu Sungai Tengah	15.028	1.872	2.611	1.630	871	925	1.348	1.125	1.792	8.510	27.314
8	Hulu Sungai Utara	9.495	1.726	2.184	1.399	1.048	1.099	1.549	1.351	2.586	8.630	22.542
9	Tabalong	3.893	447	467	525	512	793	745	599	1.922	3.641	9.977
10	Tanah Bumbu	2.957	252	345	466	481	937	1.379	771	1.280	4.379	8.978
11	Balangan	3.908	347	538	226	314	427	351	369	352	2.225	6.858
12	Banjarmasin	926	151	196	121	49	290	168	176	548	1.000	2.632
13	Banjar Baru	834	87	64	92	43	45	61	65	185	370	1.478
Jumlah		112.016	16.326	23.479	28.386	11.174	18.836	20.181	15.445	45.686	117.501	293.163

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

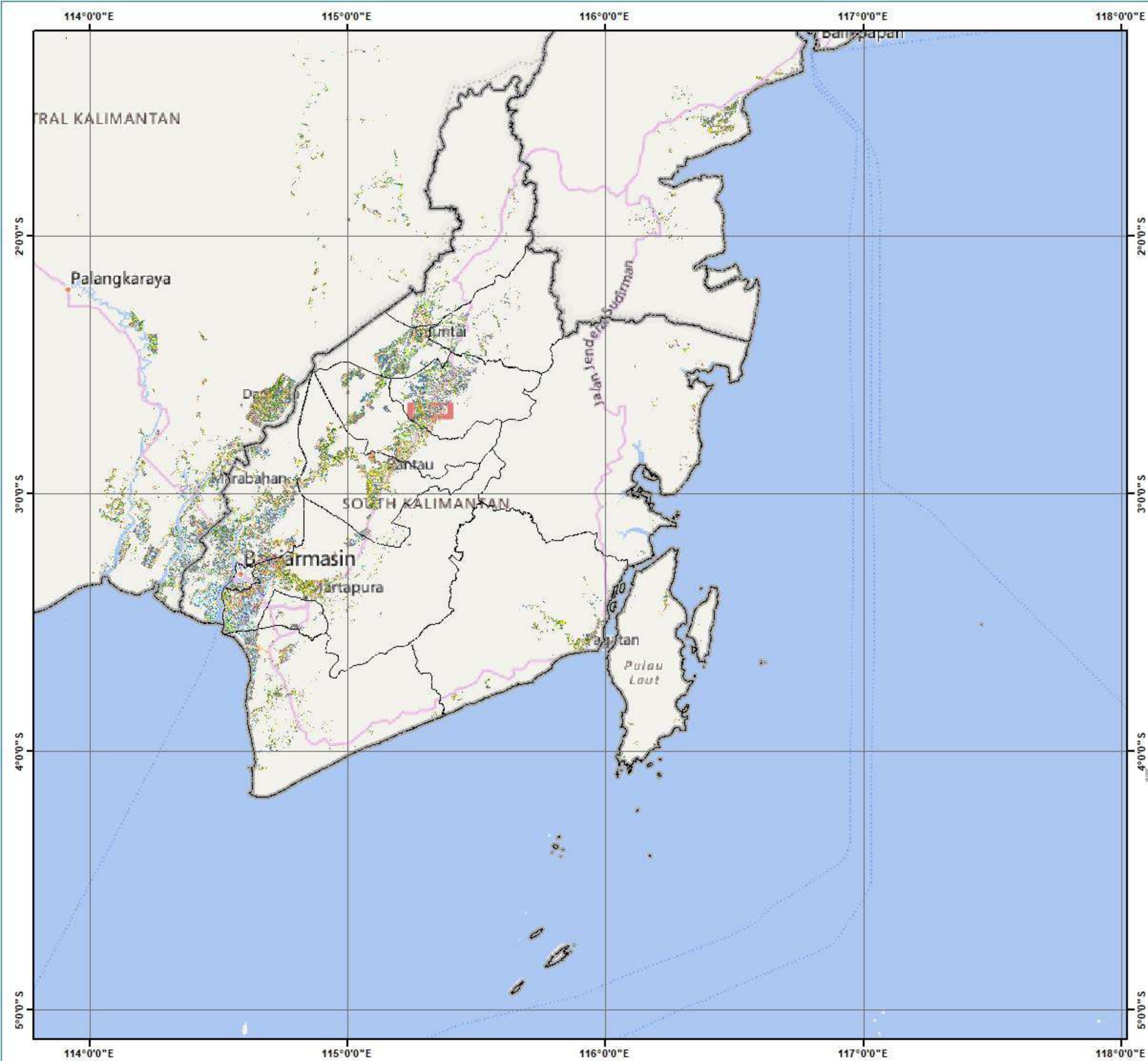
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

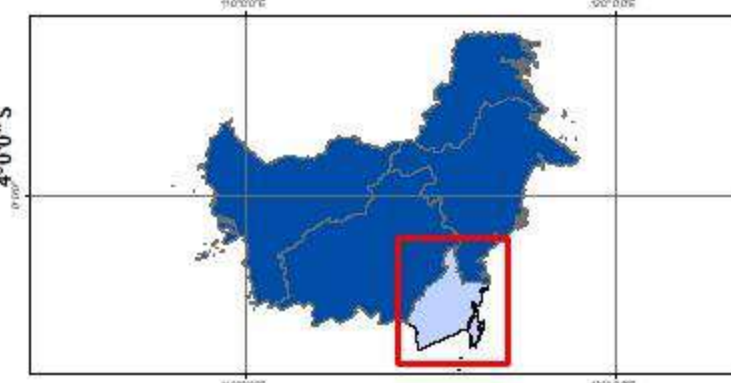
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	2.813	479	472	571	294	650	614	570	1.800	3.171	8.340
2	Kutai Barat	101	7	16	14	2	5	5	7	11	49	168
3	Kutai Kartanegara	7.742	705	880	985	938	1.328	1.999	1.192	2.667	7.322	18.720
4	Kutai Timur	1.125	75	86	85	120	206	397	224	287	1.118	2.638
5	Berau	774	46	99	71	87	133	172	136	395	698	1.920
6	Penajam Paser Utara	3.405	352	458	343	153	331	439	506	1.365	2.230	7.424
7	Mahakam Hulu	9	3	7	1	-	1	-	-	3	9	24
8	Balikpapan	43	1	3	6	7	8	21	11	11	56	112
9	Samarinda	775	78	92	118	83	180	170	100	377	743	2.002
10	Bontang	30	1	2	1	1	5	8	4	8	21	63
Jumlah		16.817	1.747	2.115	2.195	1.685	2.847	3.825	2.750	6.924	15.417	41.411

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

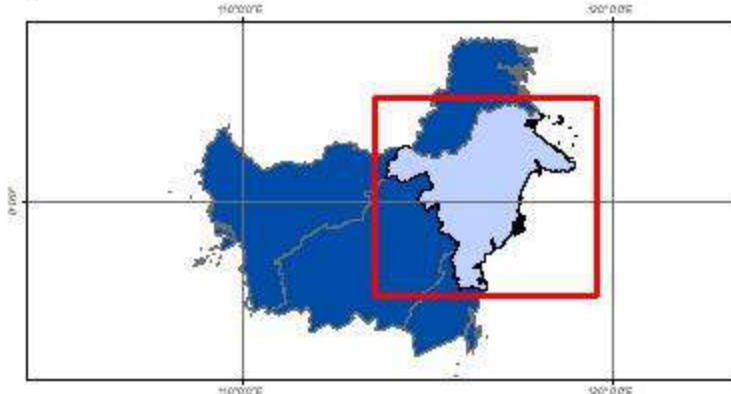
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	7	1	1	3	9	2	1	1	8	17	35
2	Bulungan	2.200	369	275	249	306	505	434	307	1.178	2.076	5.872
3	Tana Tidung	85	13	10	7	2	9	15	4	33	47	180
4	Nunukan	1.085	114	147	138	226	376	382	195	990	1.464	3.752
5	Tarakan	4	1	-	1	1	1	-	-	1	3	9
Jumlah		3.381	498	433	398	544	893	832	507	2.210	3.607	9.848

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

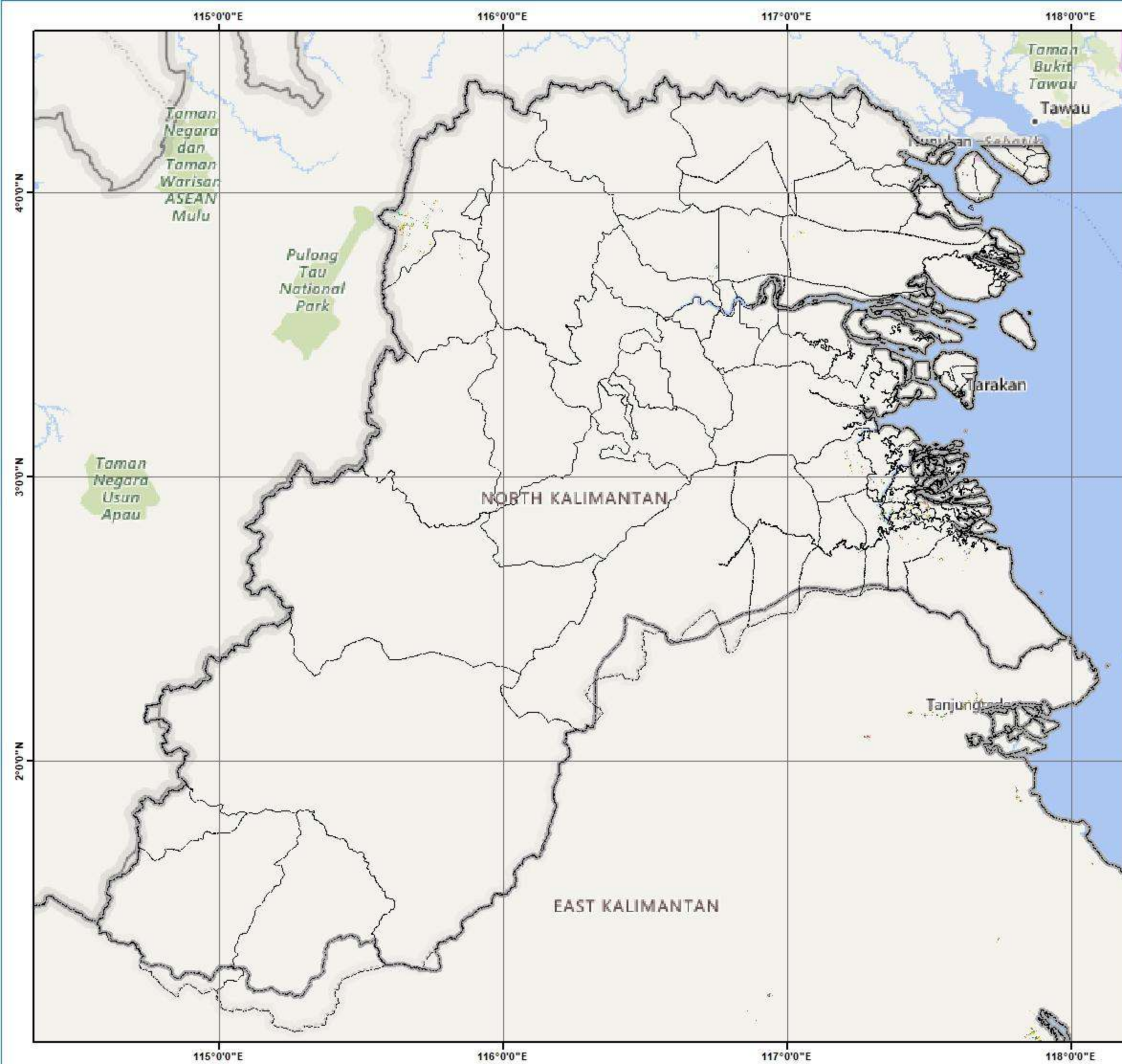
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

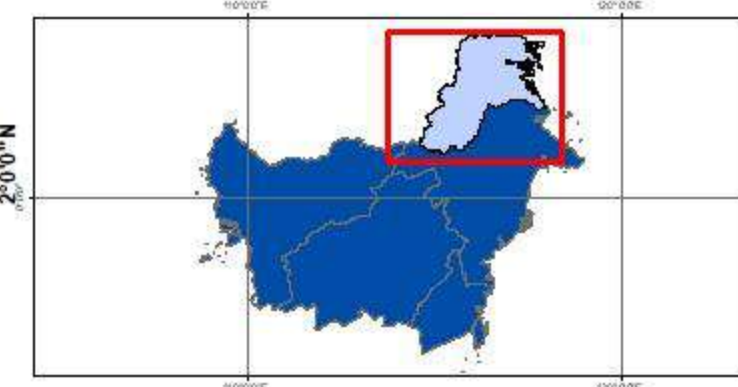
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	13.153	2.457	2.905	3.886	2.929	3.810	4.947	3.981	8.470	22.458	46.821
2	Sulawesi Tengah	31.142	6.378	6.473	7.437	9.495	14.707	12.375	11.474	16.875	61.961	117.113
3	Sulawesi Selatan	205.789	40.237	42.549	49.988	37.780	60.479	68.626	53.971	94.332	313.393	657.577
4	Sulawesi Tenggara	22.146	2.706	3.865	4.856	5.589	13.721	10.037	6.916	12.336	44.984	82.630
5	Gorontalo	10.675	2.142	1.914	1.625	2.454	2.429	2.600	2.361	6.823	13.383	33.169
6	Sulawesi Barat	12.771	1.783	2.006	3.447	3.102	4.093	2.965	1.774	7.270	17.387	39.576
Jumlah		295.676	55.703	59.712	71.239	61.349	99.239	101.550	80.477	146.106	473.566	976.886

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PULAU SULAWESI**



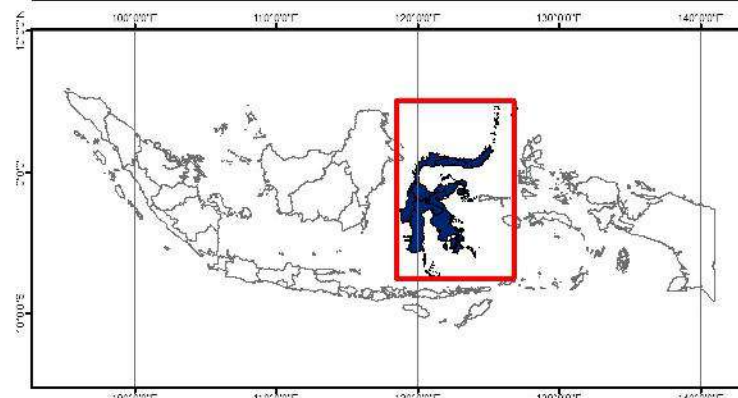
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	44	3	2	2	7	5	8	3	11	27	85
2	Bolmong	4.965	1.158	1.142	1.499	1.613	1.858	2.009	1.838	4.237	9.959	20.452
3	Bolmong Selatan	376	59	83	72	67	88	111	81	137	502	1.080
4	Bolmong Timur	531	56	70	143	116	137	226	164	331	856	1.785
5	Bolmong Utara	962	276	303	347	148	287	350	244	886	1.679	3.834
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	278	26	41	84	123	87	185	110	246	630	1.186
9	Manado	19	-	2	12	2	6	2	1	8	25	54
10	Minahasa	2.575	349	577	589	246	518	994	678	623	3.602	7.164
11	Minahasa Selatan	1.457	233	296	546	345	473	524	454	990	2.638	5.356
12	Minahasa Tenggara	743	97	118	252	97	181	246	164	248	1.058	2.161
13	Minahasa Utara	992	152	211	237	119	108	221	169	477	1.065	2.703
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	211	48	60	103	46	62	71	75	276	417	961
Jumlah		13.153	2.457	2.905	3.886	2.929	3.810	4.947	3.981	8.470	22.458	46.821

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



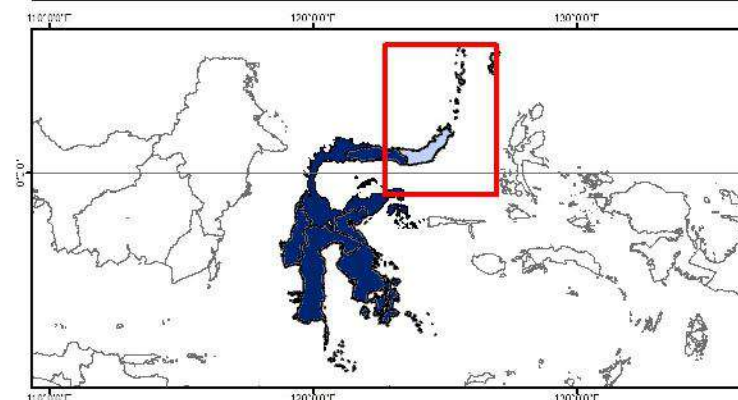
0 355 710 1.420
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	6.969	820	753	1.432	2.410	3.837	1.975	2.241	3.332	12.648	23.881
2	Banggai Kep	156	31	25	24	27	29	35	28	63	168	425
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	885	137	403	387	369	460	363	189	381	2.171	3.618
5	Donggala	1.791	281	341	464	612	1.498	1.293	664	1.494	4.872	8.512
6	Morowali	2.133	373	355	458	617	700	403	503	498	3.036	6.074
7	Morowali Utara	2.486	494	379	337	410	745	717	508	592	3.096	6.701
8	Palu	169	17	38	60	15	43	12	32	78	200	466
9	Parigi Moutong	4.845	2.400	1.428	1.271	1.746	2.526	3.511	4.210	5.433	14.692	27.520
10	Poso	5.289	749	1.189	1.186	1.157	1.428	1.834	1.214	1.566	8.008	15.687
11	Sigi	4.218	519	1.055	1.024	1.407	1.848	1.085	1.417	1.170	7.836	13.887
12	Tojo Unauna	449	62	78	101	87	109	150	93	188	618	1.325
13	Tolitoli	1.752	495	429	693	638	1.484	997	375	2.080	4.616	9.017
Jumlah		31.142	6.378	6.473	7.437	9.495	14.707	12.375	11.474	16.875	61.961	117.113

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



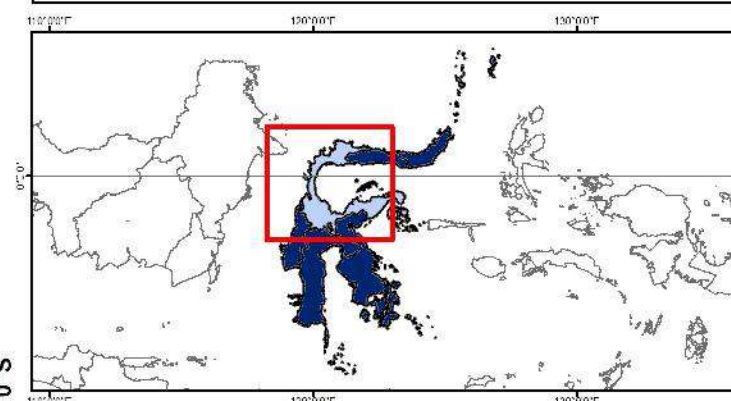
0 355 710 1.420
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.584	618	449	297	253	428	1.059	693	1.234	3.179	6.678
2	Barru	6.830	1.191	957	1.354	591	966	1.263	979	1.640	6.110	15.806
3	Bone	44.702	9.801	8.775	8.286	5.254	8.715	9.013	6.440	17.171	46.483	118.853
4	Bulukumba	7.022	1.621	954	651	844	1.576	2.583	1.806	7.552	8.414	24.960
5	Enrekang	2.325	243	213	375	535	1.056	1.046	851	1.665	4.076	8.370
6	Gowa	10.443	2.385	4.359	5.800	1.808	1.844	2.510	1.565	2.407	17.886	33.362
7	Jeneponto	9.631	1.532	1.687	1.145	895	2.138	3.122	2.132	3.821	11.119	26.173
8	Kep Selayar	92	12	25	34	13	9	13	8	24	102	231
9	Luwu	4.839	852	1.451	2.480	3.062	4.541	4.560	5.123	3.310	21.217	30.313
10	Luwu Timur	4.491	982	1.277	2.732	3.360	3.057	4.787	2.149	583	17.362	23.465
11	Luwu Utara	6.847	1.012	1.311	1.669	2.005	4.010	3.876	2.714	4.327	15.585	27.958
12	Makassar	842	157	248	212	105	135	144	128	158	972	2.138
13	Maros	13.336	1.312	2.524	2.210	1.243	1.275	1.676	1.182	1.481	10.110	26.359
14	Palopo	285	11	46	156	129	181	214	588	124	1.314	1.734
15	Pangkajene Kep	10.780	863	1.554	1.454	331	409	389	395	692	4.532	16.914
16	Parepare	482	30	53	38	16	19	37	36	49	199	760
17	Pinrang	8.280	1.301	1.688	2.343	4.498	7.710	7.368	7.884	7.165	31.491	48.426
18	Sidenreng Rappang	8.119	2.415	492	1.209	1.809	7.463	8.677	4.277	16.277	23.927	50.831
19	Sinjai	6.305	1.689	1.855	1.069	749	813	1.064	744	2.037	6.294	16.510
20	Soppeng	8.922	1.696	1.102	1.583	1.051	2.786	3.575	2.629	4.812	12.726	28.461
21	Takalar	7.348	1.301	2.396	3.312	521	413	421	403	950	7.466	17.144
22	Tana Toraja	5.534	498	945	1.241	1.106	1.134	653	624	2.253	5.703	14.210
23	Toraja Utara	7.499	558	785	1.195	1.322	1.335	997	806	1.900	6.440	16.678
24	Wajo	29.251	8.157	7.403	9.143	6.280	8.466	9.579	9.815	12.700	50.686	101.243
Jumlah		205.789	40.237	42.549	49.988	37.780	60.479	68.626	53.971	94.332	313.393	657.577

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



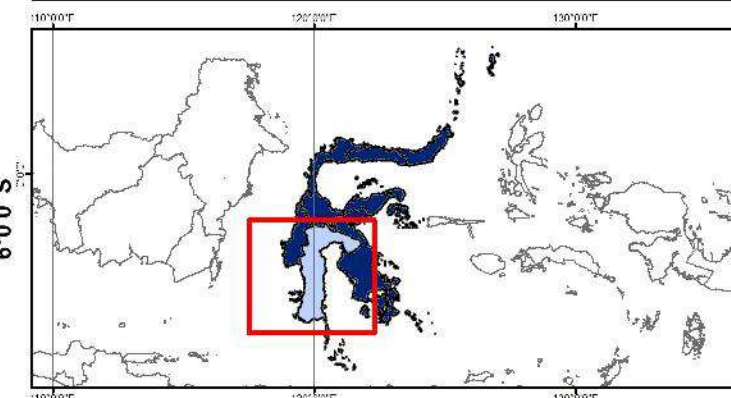
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	280	22	55	71	121	263	315	151	85	976	1.373
2	Bombana	3.027	202	519	674	576	1.495	860	709	2.024	4.833	10.122
3	Buton	392	45	89	121	81	145	159	97	237	692	1.382
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	318	35	57	68	65	135	140	70	95	535	999
7	Kendari	65	5	4	11	33	62	106	77	26	293	394
8	Kolaka	1.941	450	622	528	553	1.105	800	559	1.208	4.167	7.788
9	Kolaka Timur	1.836	227	373	896	1.125	2.604	1.555	1.393	1.575	7.946	11.610
10	Kolaka Utara	269	64	64	49	82	79	125	151	243	550	1.129
11	Konawe	7.861	1.130	1.288	1.377	1.584	4.649	3.201	1.653	4.556	13.752	27.448
12	Konawe Kep	73	9	27	31	36	28	17	7	14	146	252
13	Konawe Selatan	4.895	379	585	761	1.073	2.602	2.456	1.739	1.796	9.216	16.427
14	Konawe Utara	632	24	66	100	129	314	129	115	132	853	1.648
15	Muna	228	47	56	77	53	98	75	98	88	457	827
16	Muna Barat	329	67	60	92	78	142	99	97	257	568	1.231
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		22.146	2.706	3.865	4.856	5.589	13.721	10.037	6.916	12.336	44.984	82.630

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



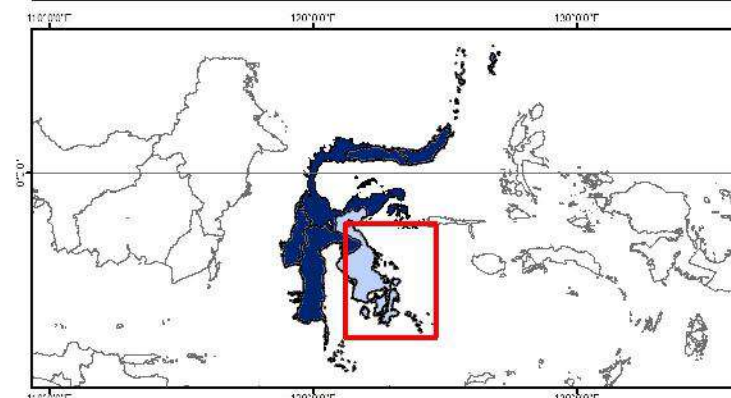
0 355 710 1.420
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.256	321	240	224	183	375	453	613	1.274	2.088	4.969
2	Bone Bolango	482	248	279	289	494	138	86	70	155	1.356	2.269
3	Gorontalo	6.096	994	732	588	1.082	588	877	1.016	3.264	4.883	15.281
4	Kota Gorontalo	285	113	112	114	168	80	67	65	122	606	1.127
5	Gorontalo Utara	1.225	322	333	189	168	544	370	155	1.453	1.759	4.776
6	Pohuwato	1.331	144	218	221	359	704	747	442	555	2.691	4.747
Jumlah		10.675	2.142	1.914	1.625	2.454	2.429	2.600	2.361	6.823	13.383	33.169

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

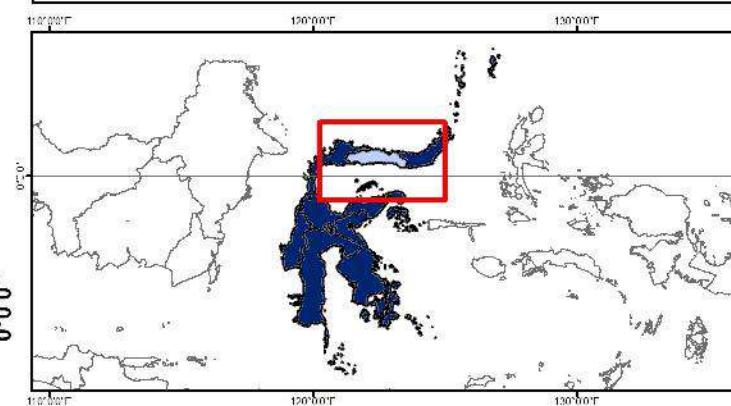
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI GORONTALO**



0 355 710 1.420
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	267	28	29	39	65	73	79	43	114	328	743
2	Mamasa	3.818	541	596	912	899	934	850	495	1.038	4.686	10.188
3	Mamuju	2.295	331	321	452	480	706	603	428	1.698	2.990	7.412
4	Mamuju Tengah	1.463	108	130	258	236	193	239	205	853	1.261	3.744
5	Mamuju Utara	363	30	46	51	69	41	35	33	101	275	809
6	Polewali Mandar	4.565	745	884	1.735	1.353	2.146	1.159	570	3.466	7.847	16.680
Jumlah		12.771	1.783	2.006	3.447	3.102	4.093	2.965	1.774	7.270	17.387	39.576

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

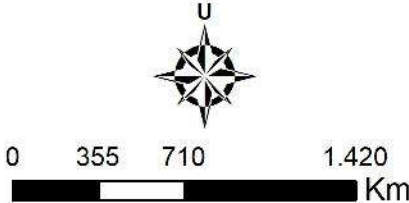
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





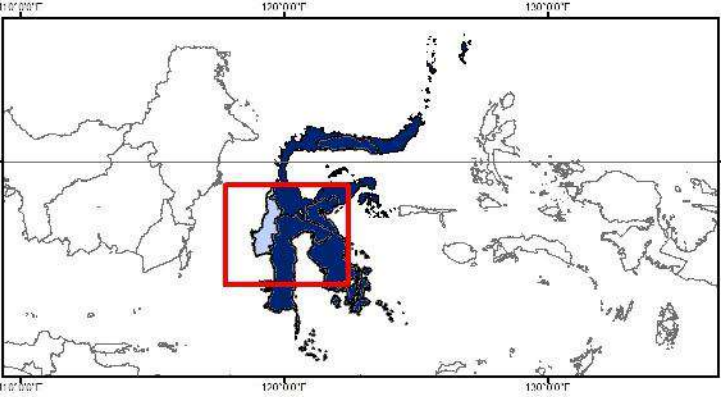
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.775	857	1.096	1.399	1.003	1.591	1.774	1.534	3.216	8.397	18.352
2	Maluku Utara	4.718	613	672	676	879	1.219	969	805	2.838	5.220	13.544
Jumlah		10.493	1.470	1.768	2.075	1.882	2.810	2.743	2.339	6.054	13.617	31.896

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

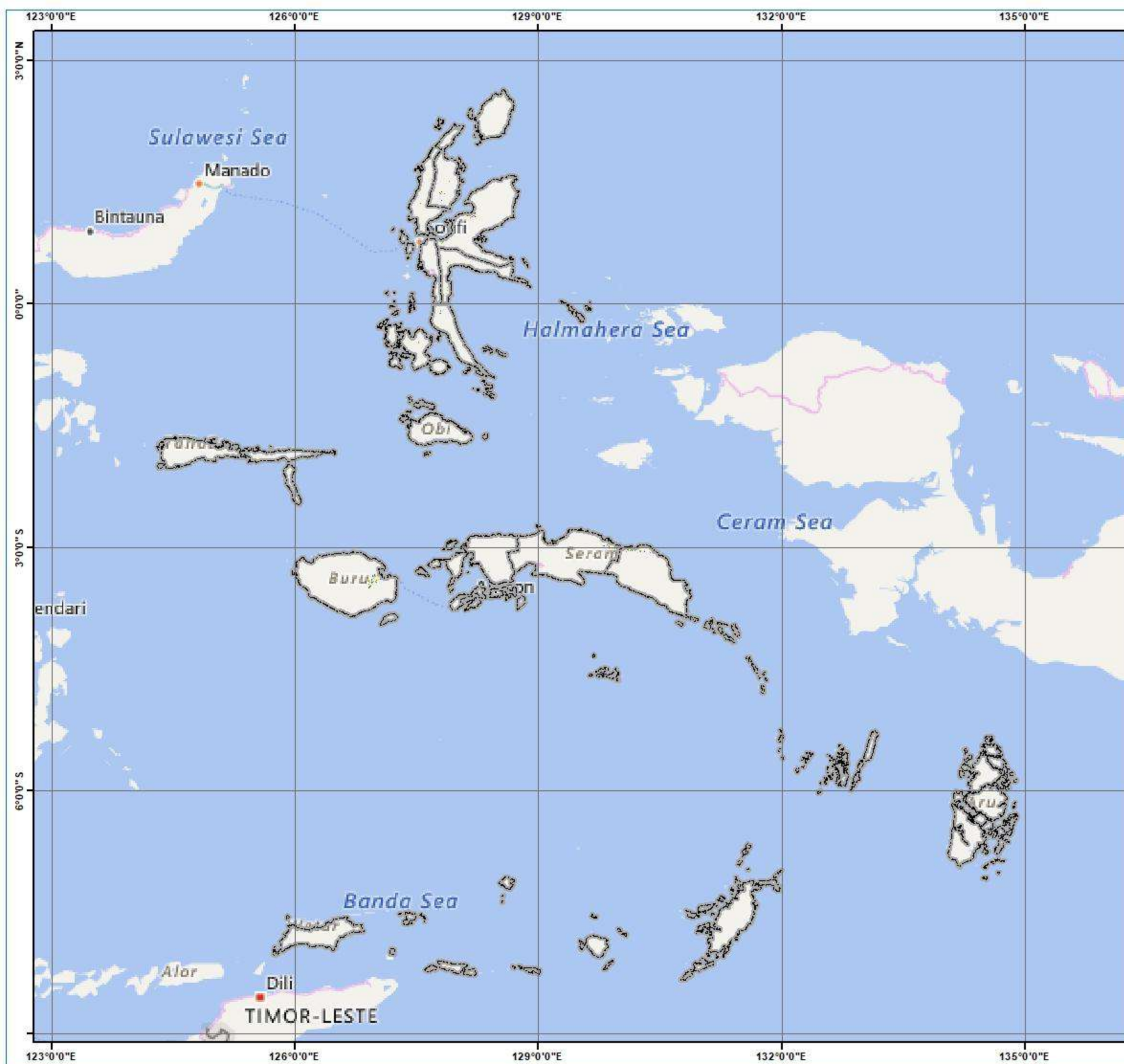
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

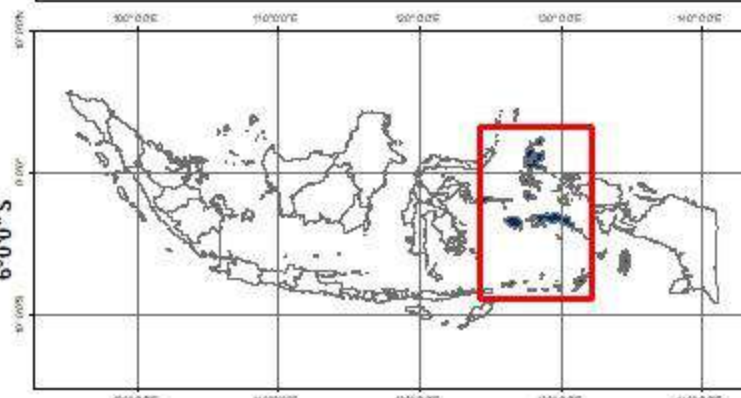
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	3.003	424	511	340	316	567	543	533	1.795	2.810	8.078
4	Buru	1.789	306	445	821	478	714	986	849	929	4.293	7.361
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	235	56	39	132	68	93	61	28	276	421	997
7	Seram Bagian Timur	748	71	101	106	141	217	184	124	216	873	1.916
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.775	857	1.096	1.399	1.003	1.591	1.774	1.534	3.216	8.397	18.352

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

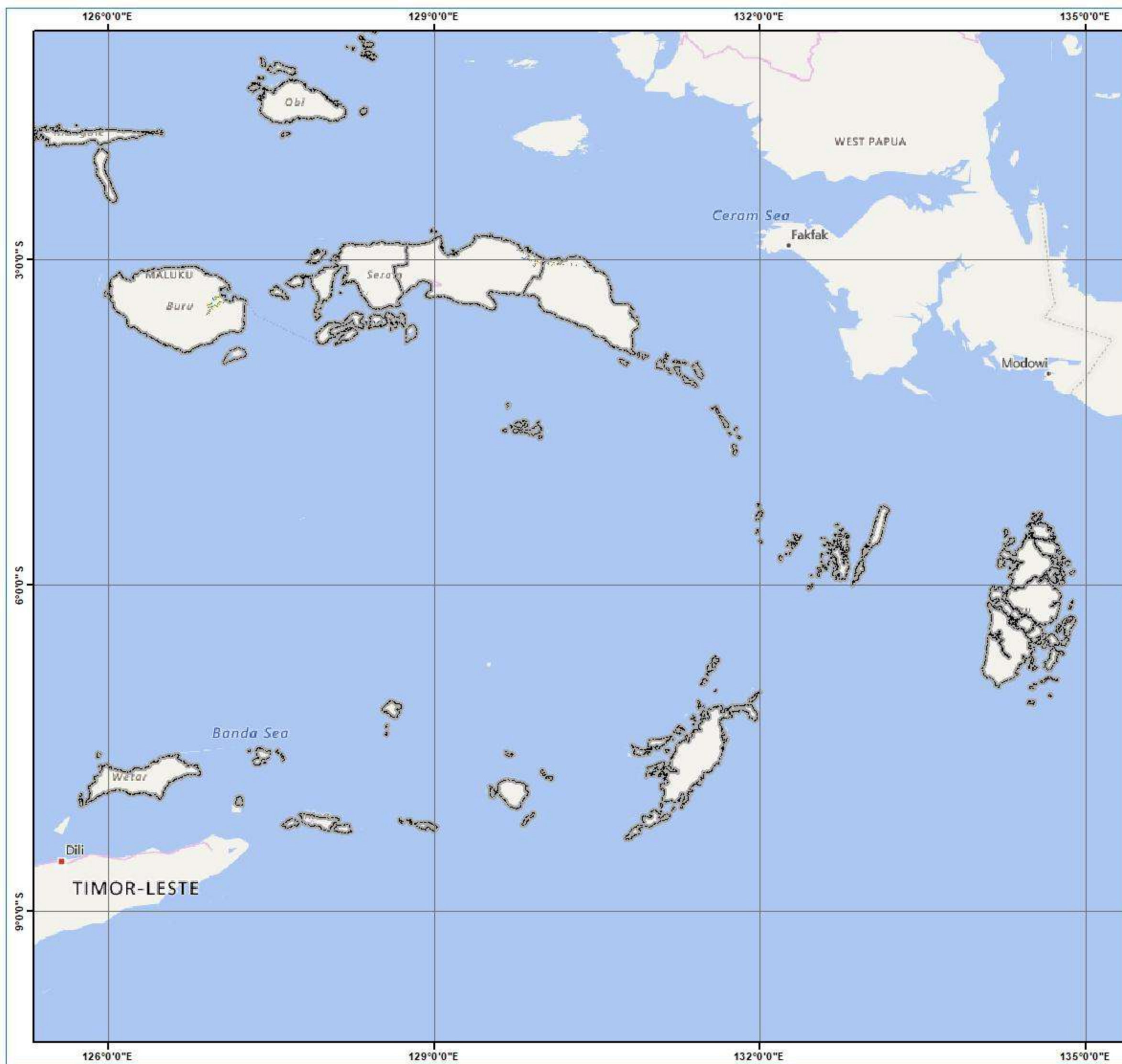
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

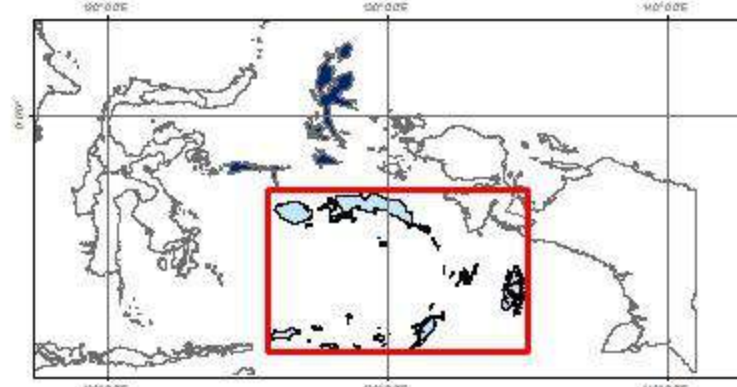
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	311	39	46	91	107	67	48	35	369	394	1.130
2	Halmahera Tengah	554	38	53	154	118	183	168	81	107	757	1.466
3	Kepulauan Sula	25	1	3	-	1	18	4	2	21	28	75
4	Halmahera Selatan	371	37	68	79	92	152	112	72	128	575	1.142
5	Halmahera Utara	818	146	117	62	138	107	167	69	184	660	1.819
6	Halmahera Timur	1.899	270	286	190	335	558	372	427	1.516	2.168	5.919
7	Pulau Morotai	462	71	86	84	65	79	64	80	363	458	1.364
8	Pulau Taliabu	81	3	4	3	10	19	12	8	39	56	182
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	197	8	9	13	13	36	22	31	111	124	447
Jumlah		4.718	613	672	676	879	1.219	969	805	2.838	5.220	13.544

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

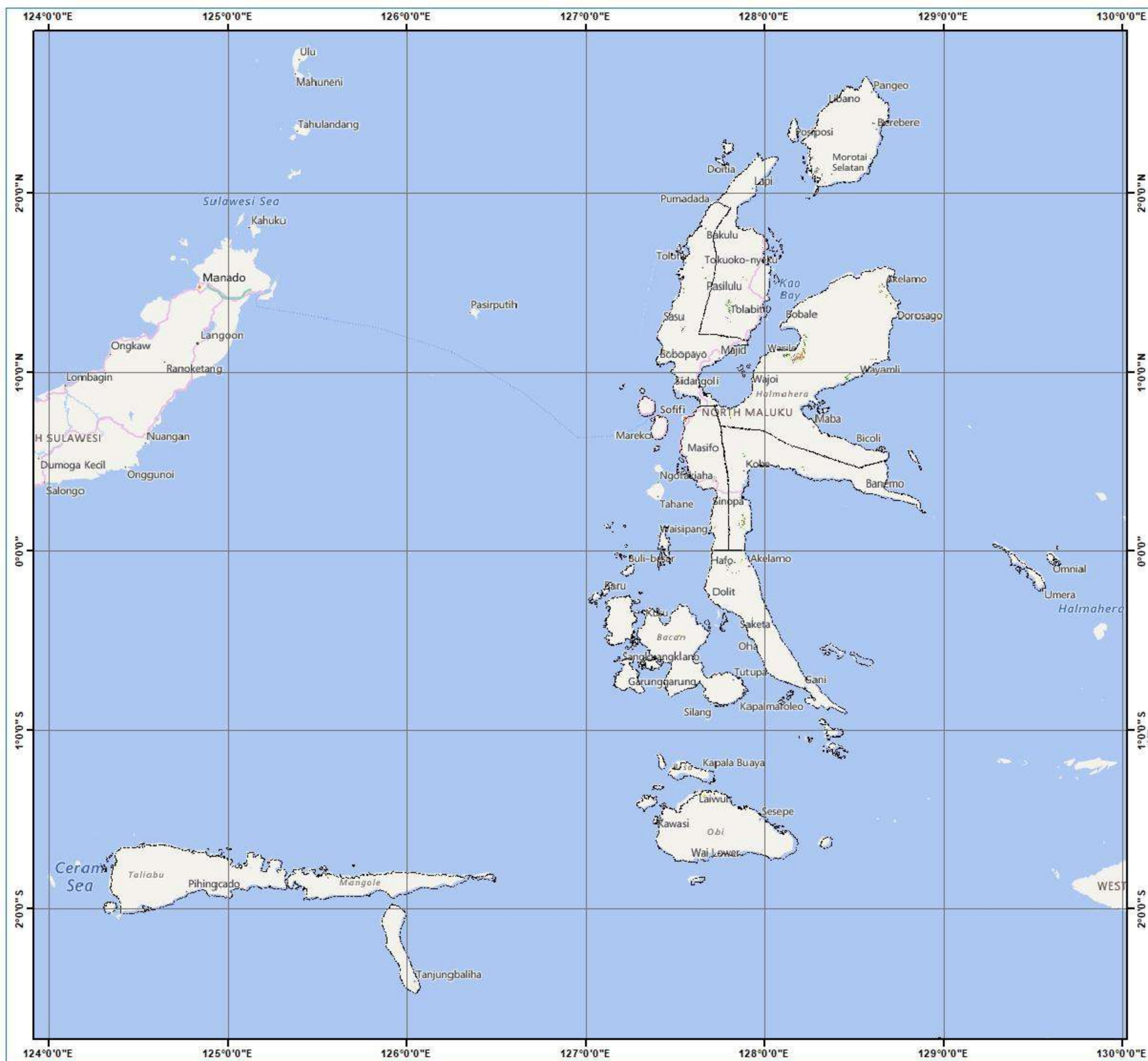
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

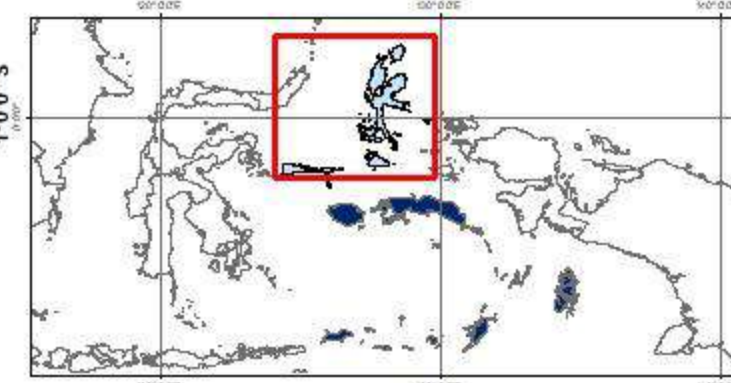
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.743	386	565	409	388	689	633	738	1.159	3.422	8.833
2	Papua	13.781	1.742	1.320	1.339	1.183	2.411	2.003	2.045	7.631	10.301	33.850
Jumlah		17.524	2.128	1.885	1.748	1.571	3.100	2.636	2.783	8.790	13.723	42.683

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

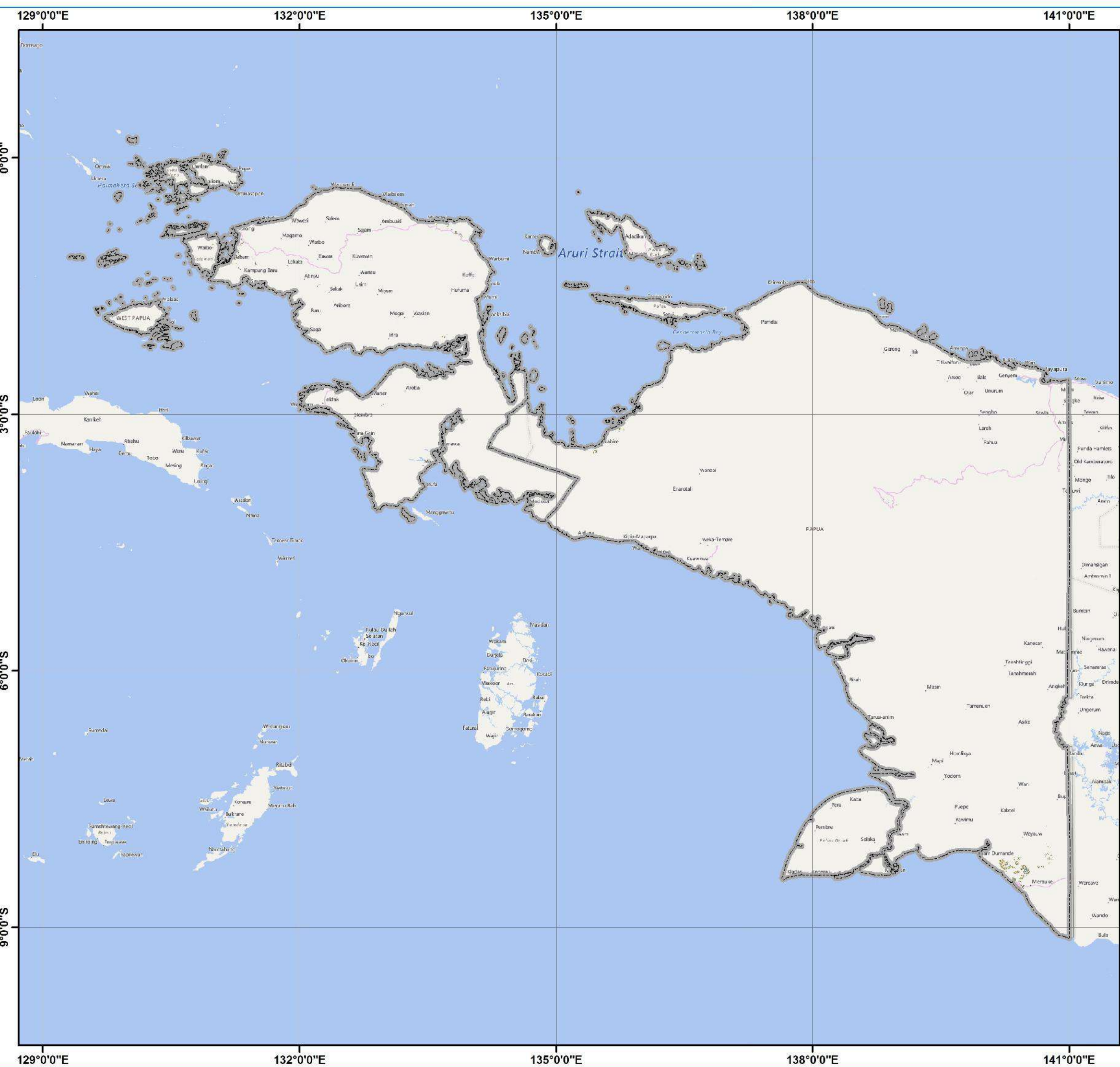
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

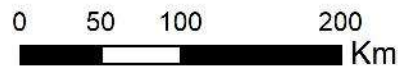
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



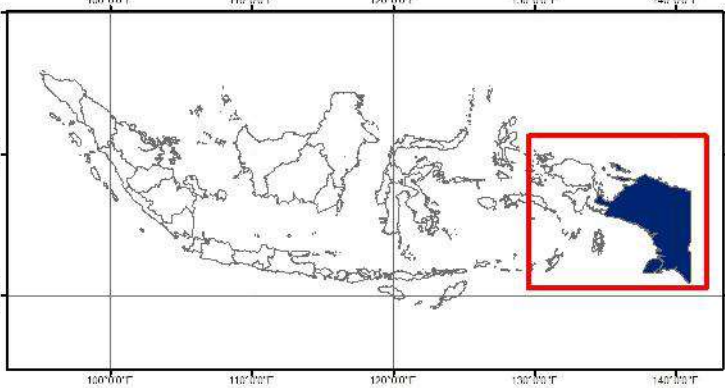
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PULAU PAPUA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	182	1	1	3	3	7	2	13	26	29	238
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	98	-	-	14	13	7	3	3	2	40	140
4	Teluk Bintuni	357	9	10	12	9	24	25	64	64	144	583
5	Manokwari	1.266	247	410	167	157	275	291	239	452	1.539	3.543
6	Sorong Selatan	123	5	4	3	8	12	16	15	32	58	236
7	Sorong	1.278	104	95	142	117	287	236	233	464	1.110	2.977
8	Rajaampat	92	14	7	9	4	7	15	18	52	60	219
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	339	5	36	58	76	69	45	152	58	436	873
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	8	1	2	1	1	1	-	1	9	6	24
Jumlah		3.743	386	565	409	388	689	633	738	1.159	3.422	8.833

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI PAPUA BARAT**



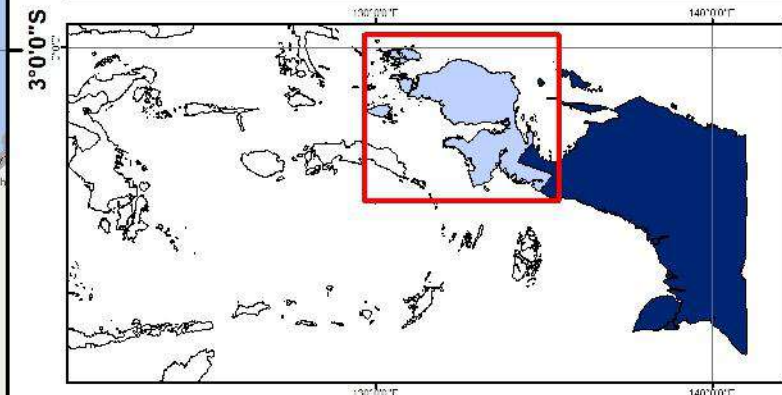
0 25 50 100
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	12.589	1.602	1.119	1.154	997	2.099	1.757	1.784	7.198	8.910	30.684
2	Jayawijaya	138	13	50	21	20	43	36	34	29	204	387
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	856	112	136	127	152	241	180	217	372	1.053	2.399
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	110	7	3	4	4	9	16	2	2	38	157
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	13	3	3	1	1	7	-	1	12	13	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	4	-	1	5	1	3	-	1	8	11	23
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	59	4	7	24	7	8	14	6	9	66	138
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	12	1	1	3	1	1	-	-	1	6	20
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		13.781	1.742	1.320	1.339	1.183	2.411	2.003	2.045	7.631	10.301	33.850

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

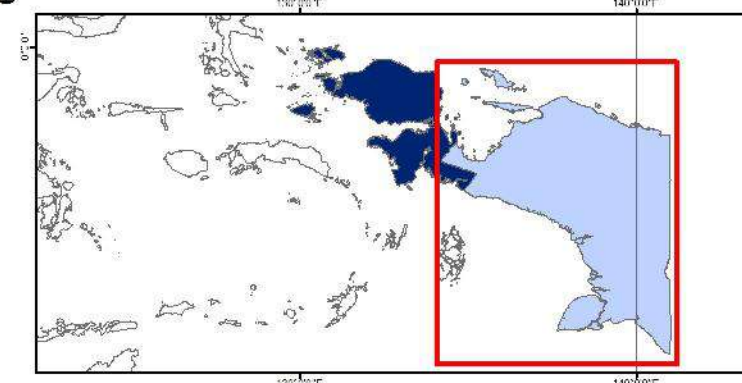
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/